

**ANALISIS SISTEM INFORMASI
PEMBIAYAAN HAJI
PADA BANK MUAMALAT**

TUGAS AKHIR



Disusun oleh:

Bagas febriyanto

NIM. 49402100010

**PROGRAM STUDI D-III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2024**

**ANALISIS SISTEM INFORMASI
PEMBIAYAAN HAJI
PADA BANK MUAMALAT**

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Akuntansi



Disusun oleh:

Bagas febriyanto

NIM. 49402100010

**PROGRAM STUDI D-III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2024**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama	Bagas febriyanto
NIM	49402100010
Program Studi	D-III Akuntansi
Fakultas	Ekonomi

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir saya dengan judul.

“ANALISIS SISTEM INFORMASI PEMBIAYAAN HAJI PADA PT BANK MUAMALAT “

Merupakan hasil karya sendiri (bersifat original), bukan merupakan tiruan atau duplikasi dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia untuk dicabut gelar yang telah saya peroleh.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari siapa pun.

Semarang, 17 Februari 2024

Yang Menyatakan,



(Bagas febriyanto)

NIM. 49402100010

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diujikan oleh.

Nama	Bagas febriyanto
NIM	49402100010
Program Studi	D-III Akuntansi
Judul Tugas Akhir PT Bank Muamalat	Analisis sistem informasi pembiayaan haji pada

Semarang, 16 februari 2024

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



(Dr. Sri Anik, SE, M.Si)
NIK. 210493033

UNISSULA

جامعة سلطان أبجوح الإسلامية

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama	Bagas febriyanto
NIM	49402100010
Program Studi	D-III Akuntansi

Judul Tugas Akhir Analisis sistem informasi pembiayaan haji Pada Bank Muamalat

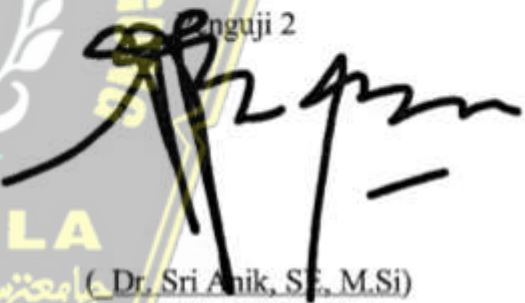
Telah berhasil di pertahankan di hadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Akuntansi pada Program Studi D-III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Semarang, 16 Februari 2024


Penguji 1

Penguji 2


(Drs. Osmad Muthaher, Msi.)
NIDN 0711046401


(Dr. Sri Anik, SE., M.Si)
NIK. 210493033

Mengetahui,
Ketua Program Studi D-III Akuntansi
Fakultas Ekonomi UNISSULA


(Ahmad Rudi Yulianto, SE., M.Si., Ak)
NIK. 211415028

KATA PENGANTAR

Pertama-tama, saya ucapkan terima kasih kepada penulis atas nikmat, rahmat, dukungan, dan fasilitas-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul “analisis sistem informasi pembiayaan haji pada PT Bank Muamalat”.

Oleh karena itu, tidak ada seorang pun orang yang dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain, demikian pula, penulis laporan Tugas Akhir ini juga berhutang budi atas bantuan dari pemangku kepentingan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, saya mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut ini:

1. Prof. Dr. Heru Sulistyono, SE., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Ahmad Rudi Yulianto., SE., M.Si., Ak., selaku Ketua Jurusan D-III Akuntansi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Dr. Sri Anik, SE, M,SI selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan sehingga Laporan Tugas Akhir ini dapat saya selesaikan.
4. Yang teristimewa Bapak Mustain dan Ibu Muayanah selaku kedua Orang Tua penulis yang selalu mendoakan dan mendukung, memberikan motivasi dan menasehati dan memberikan perhatian pada laporan ini dengan kasih sayangnya terimakasih selalu berjuang dari kehidupan ku
5. Naela Dwi Rahmawati dan Rhomy Agung Karuniawan selaku kedua Kakak penulis yang selalu memberikan dukungan dan memberikan Semangat. Dan selalu membiayai kuliah saya semester 1 sampai akhir
6. Ira Fazira selaku kekasih penulis selalu memberikan semangat dan Motivasi yang selalu memberikan dukungan terimakasih juga kepada kekasih selalu

memberikan bantuan kepada penulis dan terimakasih sudah mau dampingi dari kehidupan penulis

7. Teman-teman D-III Akuntansi Angkatan 2021 serta semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu demi satu yang telah membantu dalam penyelesaian laporan ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen, beserta seluruh karyawan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah membantu selama proses penyusunan Tugas Akhir ini.
9. Seluruh pimpinan, staf, dan juga karyawan karyawan yang berada di Bank Muamalat Indonesia Cabang Semarang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis selalu menerima segala kritik dan saran dari pembaca. Penulis sangat berharap, bahwa laporan Akhir ini akan bermanfaat bagi pembaca dan pemangku kepentingan di masa depan.

Semarang, 17 Februari 2024
Penyusun

Bagas febriyanto

ABSTRAK

Sistem informasi akuntansi mempunyai peranan penting untuk mengelola pembiayaan haji agar memperlancar aktivitas kelancaran pembiayaan dalam pemberian pembiayaan. Dengan ini sistem informasi yang berkualitas efisiensi dengan ini dapat mempengaruhi kepuasan nasabah yang produktivitasnya lebih tinggi serta mencegah terjadinya pembiayaan yang tidak sehat yang dapat mengakibatkan pembiayaan macet sehingga kegiatan pembiayaan terus meningkat. Sistem pembiayaan haji di Bank Muamalat terdapat pembiayaan yang bermasalah salah satunya pembiayaan sering terjadi pembiayaan macet dalam pembiayaan haji di Bank Muamalat. Didalam pembiayaan haji di Bank Muamalat sistem informasi akuntansi tidak realita dalam keadaan lapangan. Penyebabnya terjadinya pembiayaan macet disebabkan keadaan nasabah faktor ekonomi Dan adapun yang melakukan Pembatalan secara tiba-tiba disebabkan Ada pelunasan, didalam pembiayaan haji menerapkan analisis sistem kredit 5c. Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif yaitu mengacu pada data data yang diperoleh dari hasil yang dipilih, dalam metode ini mengumpulkan, menyusun, dan menafsirkan sehingga dapat memberi gambaran yang jelas mengenai masalah yang ada. Metode dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif yang digunakan untuk menggambarkan suatu penelitian. Pembiayaan yang dimaksud dalam penelitian ini merujuk pada prosedur pembiayaan Haji yang ada di Bank Muamalat, dimana sudah berjalan baik dalam pengajuan, analisis kredit, persetujuan, maupun pemberian dan realisasi pembiayaan. Namun pada pengawasan masih dapat beberapa unsur yang belum dapat diimplementasikan yaitu 5C dan 7P bahwa penerapan bank itu sangat mempengaruhi kelangsungan, dapat menimbulkan masalah pembiayaan dan sangat menghambat pada aktivitas bank. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kredit atau pembiayaan haji masih terdapat kekurangan untuk menggunakan prinsip-prinsip dalam hal ini berdampak kurang teliti dalam menganalisis kelayakan maka banyak nasabah yang mengalami kredit macet. Aktivitas pengendalian di BMI terbilang cukup bagus dan sesuai dengan pembiayaan yang secara umum dalam hal utusan tugas dengan sampai catatan akuntansi. Saran pada penelitian ini sebaiknya pihak bank dengan ini dilengkapi dengan analisis kredit agar nasabah tidak mengalami pembiayaan macet. Selain itu pihak bank seharusnya sering melakukan monitoring agar dapat pihak bank pemberiaan pembiayaan sesuai dengan peraturan dari Bank Indonesia.

Kata kunci : pembiayaan, haji, kredit.

ABSTRACT

Accounting information systems have an important role in managing Hajj financing in order to facilitate smooth financing activities in providing financing.

With a quality and efficient information system, this can influence customer satisfaction, resulting in higher productivity and prevent unhealthy financing which can result in bad financing so that financing activities continue to increase. The Hajj financing system at Bank Muamalat has financing problems, one of which is that financing problems often occur in Hajj financing at Bank Muamalat. In financing the Hajj at Bank Muamalat, the accounting information system is not realistic in field conditions. The cause of bad financing is due to the customer's condition, economic factors and those who cancel suddenly because there is repayment, in Hajj financing the 5c credit analysis system is applied. This type of research uses a descriptive approach method, namely referring to data obtained from selected results. In this method, it collects, compiles and interprets so that it can provide a clear picture of the existing problem. The method in this research is descriptive analysis which is used to describe research. The financing referred to in this research refers to the existing Hajj financing procedures at Bank Muamalat, which have been running well in terms of application, credit analysis, approval, and granting and realization of financing. However, during supervision there are still several elements that cannot be implemented, namely 5C and 7P, that the implementation of the bank greatly affects continuity, can cause financing problems and greatly hinder bank activities. The results of the research show that there are still shortcomings in the use of principles in this case regarding Hajj credit or financing, which results in a lack of thoroughness in analyzing feasibility so that many customers experience bad credit. Control activities at BMI are quite good and in accordance with general funding in terms of delegations with duties to accounting records. The Suggestion in this research is that the bank should be equipped with credit analysis so that customers do not experience bad financing. Apart from that, the bank should frequently carry out monitoring so that the bank can provide financing in accordance with Bank Indonesia regulations.

Keywords: financing, Hajj, credit.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
i	
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan.....	4
1.4. Manfaat.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Landasan Teori	5
2.1.1. Definisi Sistem Informasi.....	5
2.1.2. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	5
2.2. Pembiayaan.....	12
2.2.1. Jenis-jenis pembiayaan.....	13
2.2.2. Talangan Haji.....	13
2.2.3. Standar Operasional Prosedur Pembiayaan Haji Di Bank Muamalat	14
2.2.4. Tujuan Pembiayaan	15
2.2.5. Perbedaan Kredit dan Pembiayaan.....	15
2.2.6. Aspek Pembiayaan	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	17
3.1. Jenis Penelitian	17
3.2. Objek Penelitian	17
3.3. Definisi Operasional	17

3.4. Sumber data dan Metode Pengumpulan Data.....	18
3.5. Analisis data	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	20
4.1. Gambaran umum Perusahaan	20
4.1.1. Sejarah singkat PT Bank Muamalat	20
4.1.2. Lokasi Penelitian	22
4.1.3. Visi dan Misi PT Bank Muamalat	22
4.1.4. Struktur Organisasi.....	23
4.1.5. <i>Job Description</i>	24
4.2. Hasil pengamatan dan Pembahasan.....	26
4.2.1. Peranan sistem informasi akuntansi pada dalam pembiayaan haji di PT Bank Muamalat	26
4.2.2. Analisis penerapan prinsip Implementasi pada PT Bank Muamalat	27
4.2.3. Analisis prosedur pembiayaan haji PT Bank Muamalat	29
4.2.4. Upaya Penanganan Pembiayaan Haji Yang Bermasalah	34
4.2.5. Aktivitas Pengendalian.....	37
4.3. Sistem informasi pembiayaan.....	39
4.3.1. Prinsip-prinsip pembiayaan.....	39
4.3.2. Prosedur Pembiayaan	39
4.3.3. Aktivitas Pengendalian.....	40
BAB V PENUTUP.....	42
5.1. Kesimpulan.....	42
5.2. Keterbatasan	42
5.3. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Sistem Informasi Akuntansi Pembiayaan	8
Gambar 4.1 Struktire Organisasi Bank Muamalat	23
Gambar 4.2 Flowchart Pengajuan Pembiayaan Talangan Haji	30
Gambar 4.3 Flowchart Pemeriksaan dan Analisis Pembiayaan	31
Gambar 4.4 Flowchart Realisasi Pembiayaan.....	32
Gambar 4.5 Flowchart Persetujuan Pembiayaan.....	33
Gambar 4.6 Flowchart prosedur penanganan pembiayaan bermasalah	37



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Haji ialah rukun islam ke lima sesudah menuaikan ibadah puasa, haji merupakan yang wajib bagi seorang Muslim, bahwa haji syarat setiap orang islam yang baik secara finansial, fisik ataupun mental. melaksanakan ibadah selaras pada syarat rukun serta tempo yang ditetapkan. Haji ialah aktivitas rohani yang ada pada rasa pengorbanan, pengungkapan rasa bersyukur. Bertingkah kebajikan atas keikhlasan hati. bahwa ibadah haji dilakukan selama bulan dzulhijah hal ini juga dengan berbeda umroh bahwa umroh dilaksanakan dengan sewaktu-waktunya. Dari ibadah haji dengan menunaikan secara ritual. bahkan haji dengan memakan waktu yang lama dan umroh atas kategori panjangnya ke 2 ibadah tersebut.

Begitu besar keutamaan ibadah haji sehingga Rasulullah menyamakan ibadah pada jihad dijalan Allah Swt sehingga jihad Tanpa perang, didalam menuaikan ibadah haji adalah kewajiban suatu terhormat, sehingga menuaikan ibadah haji setiap orang muslim yang sesuatu ibadah haji yang wajib dilaksanakan, sehingga ketika mengerjakan dapat menyaksikan Syiar syiar Islam yang harus dimuliakan.

Negara juga bertanggung jawab untuk menyelenggarakan ibadah haji sebagaimana yang Ada di pasal 29 ayat 2 menyatakan kalau negeri menjamin kemerdekaan segala penduduk dalam memeluk agamanya serta dalam melakukan ibadah berdasarkan agama masing masing

Masyarakat beranggapan ibadah haji memerlukan biaya sangat mahal, dari kaum muslimin ingin menunaikan ibadah haji namun atas terkendala biaya, dari tanpa adanya motivasi dengan kuat susah untuk mencapai ibadah haji, jangankan tidak memiliki uang bahkan memiliki uang juga tidak seluruhnya bisa berangkat untuk urusan dana mempunyai motivasi kuat serta memperoleh spirit berlebih sungguh sungguh dalam memenuhi kebutuhan.

Bank Muamalat Bank Syariah yang pertama berdiri dari tahun 1991 yang sahamnya tercatat dari BEI, Bank Muamalat merupakan suatu badan yang berfungsi untuk menghimpun dana serta memberikan untuk masyarakat berwujud pembiayaan, Bank Muamalat memberikan penyaluran kepada masyarakat yaitu pembiayaan

haji, produk ini memudahkan masyarakat yang akan menuaikan ibadah haji dengan dana yang tidak cukup serta memudahkan umat muslim untuk mendapatkan porsi haji.pada proses pendaftaran pembiayaan haji adalah dengan menggunakan akad wakalah bil ujroh.

Pembiayaan haji adalah pinjaman nasabah haji yang tidak bisa membayar kekurangan Dana haji agar dapat mendapatkan kuota haji di kondisi pelunasan BPI,kemudian nasabah mewajibkan kembali Dana yang dipinjam dengan jangka waktu ditentukan pinjaman ini dikeluarkan oleh LKS kemudian LKS menyiapkan berkas berkasnya sampai medapatkan kursi haji, dari pengurusan haji itu bahwa LKS mendapatkan imbalan, yang ukurannya tidak dipatokkan dalam total dana yang dipinjamkan.

Di dalam sistem informasi baik dengan wajib dideskripsikan semakin rupa hingga dapat terpenuhi gunanya untuk Memenuhi kebutuhan pihak eksternal Dan maupun pihak internal. Dengan juga sistem informasi akuntansi, didalam sistem informasi akuntansi untuk terpenuhi gunanya dengan memiliki tujuan yang bisa menghasilkan informasi akuntansi dalam menunjang perencanaan Dan pengendalian sehingga bisa mengasihkan acuan untuk manajemen ketika mengerjakan fungsinya.

Menurut Wilkinson (2000), Sistem informasi akuntansi ialah sistem informasi yang terdiri atas kegiatan akuntansi yang memfokuskan kejadian eksternal dalam sumber daya ekonomi dalam operasi. Informasi ini digunakan untuk mengambil keputusan dan menyusun keputusan dengan cara teknis ataupun non teknis. Dalam sistem informasi akuntansi untuk mengelola data tranksaksi dalam aktivitas perusahaan maupun baik data keuangan didalam sistem informasi akuntansi dapat membantu untuk mengambil keputusan dalam informasi ini berkaitan dengan pengolahan data tranksaksi keuangan

Bahwa sistem informasi akuntansi mempunyai peranan penting untuk mengelola pembiayaan haji untuk menunjang aktivitas kelancaran pembiayaan dalam pemberian pembiayaan.dengan ini sistem informasi yang berkualitas efisiensi dengan ini dapat mempengaruhi kepuasan dari nasabah yang lebih tinggi produktivitas serta mencegah terjadinya pembiayaan yang tidak sehat dengan mengakibatkan pembiayaan macet sehingga dalam kegiatan pembiayaan terus

dapat meningkat.

Didalam sistem pembiayaan haji di Bank Muamalat menemukan pembiayaan bermasalah salah satunya pembiayaan sering terjadi macet dalam pembiayaan haji di Bank Muamalat. Didalam pembiayaan haji di Bank Muamalat sistem informasi akuntansi tidak realita dalam keadaan lapangan. Penyebabnya terjadi pembiayaan macet dikarenakan nasabah keadaan faktor ekonomi Dan adapun yang melakukan pembatalan secara tiba tiba dikarenakan Ada pelunasan, didalam pembiayaan haji menerapkan sistem analisis kredit 5c.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dan pentingnya sistem informasi akuntansi maka tertarik melakukan penelitian yg berjudul analisis sisten informasi akuntansi pembiayaan haji pada PT Bank Muamalat.

1.2. Rumusan Masalah

Menurut pemaparan latar belakang diatas, untuk itu perumusan masalahnya ialah selaku hal ini:

1. Bagaimana langkah-langkah pembiayaan haji PT Bank Muamalat?
2. Bagaimana sistem informasi akuntansi pembiayaan haji pada PT Bank Muamalat ?

1.3. Tujuan

Adapaun yang jadi Tujuan atas riset ini ialah:

1. Untuk menganalisis sistem informasi akuntansi pada pembiayaan haji pada PT Bank Muamalat
2. Untuk memberikan solusi dengan permasalahan pembiayaan yang sering macet

1.4. Manfaat

1. Manfaat teoritis
 - a. Untuk menambah pengetahuan mengenai pembiayaan haji pada PT Bank Muamalat dan tentang analisis sistem informasi akuntansi
 - b. Menjadi bahan evaluasi mengenai tentang pembiayaan haji
2. Manfaat praktis
 - a. Manfaat untuk periset yaitu memperdalam wawasan serta menambah ilmu yang belum dipelajari didalam pada saat perkuliahan dan menerapkan teori teori yang belum dijumpai pada saat dibangku perkuliahan. Serta dapat

memperoleh pengalaman bermanfaat pada masyarakat yang terdapat pada lapangan

- b. Manfaat untuk Bank Muamalat selaku bahan evaluasi untuk memperbaiki sistem pengendalian prosedur pembiayaan haji Dan agar dapat dijadikan sebagai masukan
- c. Manfaat untuk pembaca diharapkan hasil penelitian disebagikan bahan referensi Dan mengkaji/ mengetahui pembiayaan haji tersebut. khususnya bagi mahasiswa



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Definisi Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan sistem yang bisa diartikan selaku sistem yang diciptakan manusia seperti atas elemen dalam menggapai tujuan dalam organisasi dalam memberikan informasi.

Penafsiran sistem informasi berdasarkan ahli : sistem informasi dicap selaku sistem pengolahan data, ialah sistem yang dibuat oleh manusia yakni atas elemen secara manual atau komputer, dengan ini dalam mendapatkan data, menyimpan serta memproses data lalu menyiapkan informasi untuk oknum yang tertentu selaku pengguna informasi.

Sistem informasi: proses yang menjalankan untuk mengumpulkan data, memproses, menganalisis dan menyebarkan tujuan informasi, kebanyakan sistem informasi dilakukan komputerisasi.

Berdasarkan pengertian tentang sistem informasi bahwa sistem informasi ialah sistem proses, menganalisis, dan menyebarkan tujuan informasi yang dirancang oleh manusia baik manual sampai komputerisasi dari memproses sampai menyebarkan informasi data

2.1.2. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi ialah sistem yang mengolah data serta mengumpulkan dan melaporkan informasi dengan yang berhubungan pada transaksi keuangan. Dalam memproses transaksi tersebut dengan mencatat aktivitas dalam pengeluaran dan pemasukan kas dalam jurnal.

Sistem informasi Akuntansi didefinisikan .”sistem yang dirancang oleh komputerisasi dalam bentuk mentransformasi data keuangan tersebut menjadi informasi”.

Berdasarkan uraian diatas bahwa sistem informasi akuntansi adalah kegiatan memproses data yang dirancang untuk aktivitas yang berkaitan pada keuangan. Dalam ini sistem informasi akuntansi bisa ditarik kesimpulan selaku subsistem yang selalu berkerjasama untuk menyediakan informasi data keuangan dari

transaksi untuk pelaporan *Internal* ke pada manajer untuk pengambilan keputusan.

Adapun tujuan sistem informasi akuntansi menurut ahli, menurut Mardi (2014) ialah selaku berikut:

1. Dalam mencukupi kewajiban dalam Otoritas yang dikasihkan untuk seseorang. Industri kerap berpedoman pada tanggung jawab manajemen dalam mengelola dengan metode pasti yang berhubungan pada sumber daya industri. Pada sistem informasi bisa menolong keberadaan informasi untuk pihak eksternal yang diperlukan atas lewat laporan keuangan serta laporan yang diminta sebagainya. Dalam sistem informasi ini dapat ketersediaan laporan untuk pertanggung jawaban laporan pengelolaan perusahaan.
2. Setiap informasi dapat membantu menjadi bahan untuk pengambilan keputusan manajemen, dalam sistem informasi menyokong setiap keputusan sesuai yang dipertanggung jawabkan pengelolaan perusahaan
3. Dalam sistem informasi dapat memberikan kelancaran operasional industri setiap hariannya

Berdasarkan paparan tujuan sistem informasi menurut ahli bisa ditarik kalau sistem informasi akuntansi bisa menolong ketersediaan pihak eksternal untuk membuat laporan keuangan.

Selain itu sistem informasi akuntansi dapat membantu pengambilan akuntansi yang lebih akurat untuk mempertanggung jawabkan pengelolaan perusahaan dan memberikan kelancaran operasional perusahaan.

Bahwa sistem informasi akuntansi terdapat beberapa unsur-unsur yaitu sumber daya manusia, tulisan informasi dan laporan laporan. Adapun elemen sistem informasi akuntansi menurut chusing (2007)

1. SDM

Bahwa sistem informasi akuntansi ini memerlukan sumber daya yang bisa dikategorikan selaku alat pendukung, data dan bahan pendukungpendukung, SDM serta dana.

2. Peralatan

Peralatan di dalam sistem informasi akuntansi berfungsi dalam memperlaju pengolahan data dan menaikkan kakulasi serta kerapihan wujud informasi.

3. Formulir

Formulir ialah bentuk dokumen yang berisi riwayat informasi pencatatan transaksi terjadi.

4. Catatan

Didalam catatan ada beberapa bagian yaitu:

a. Jurnal

Jurnal berfungsi dipakai untuk menulis, mengklafikasi serta mempermudah data keuangan pada transaksi.

b. Buku besar

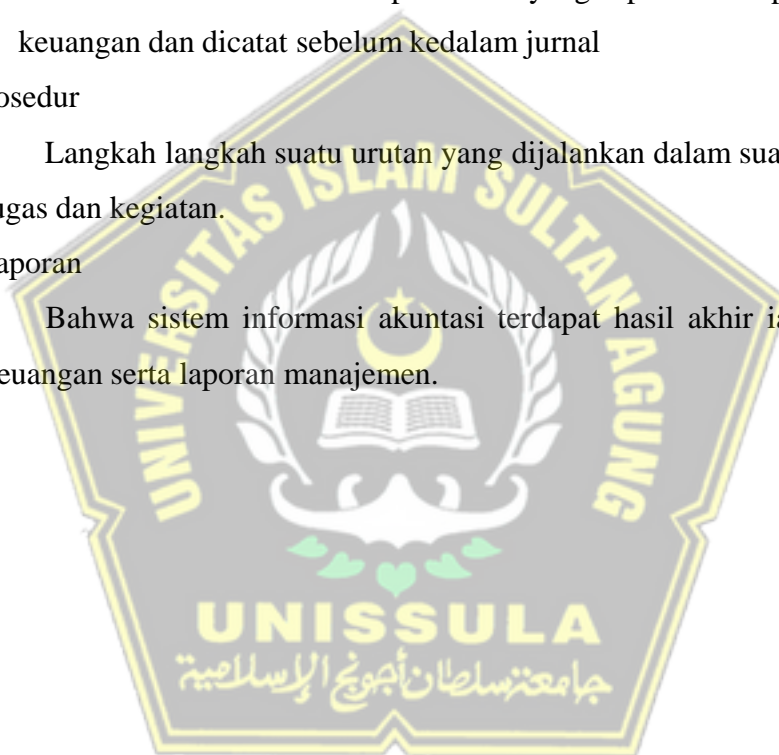
Buku besar ialah buku pembantu yang dipakai mempermudah data keuangan dan dicatat sebelum kedalam jurnal

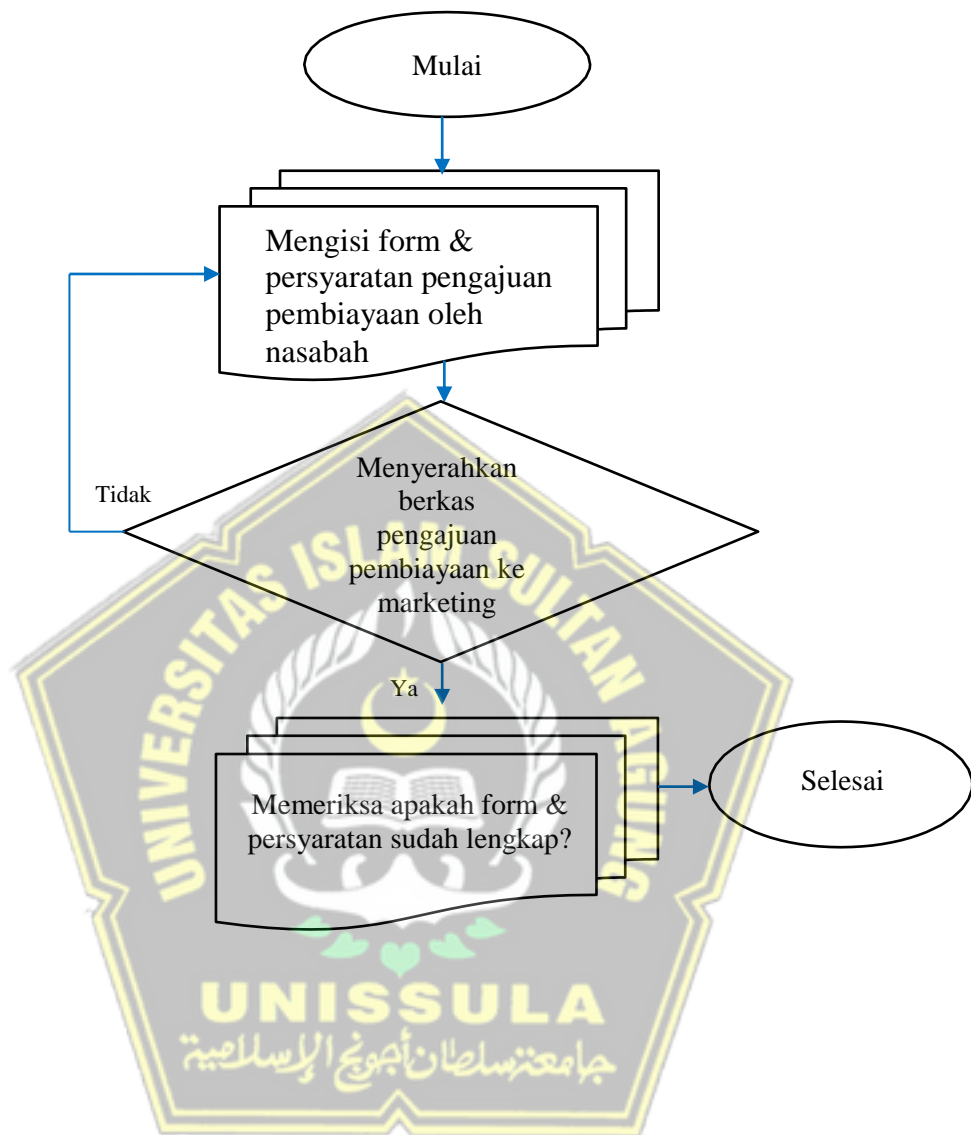
5. prosedur

Langkah langkah suatu urutan yang dijalankan dalam suatu perkerjaan, tugas dan kegiatan.

6. Laporan

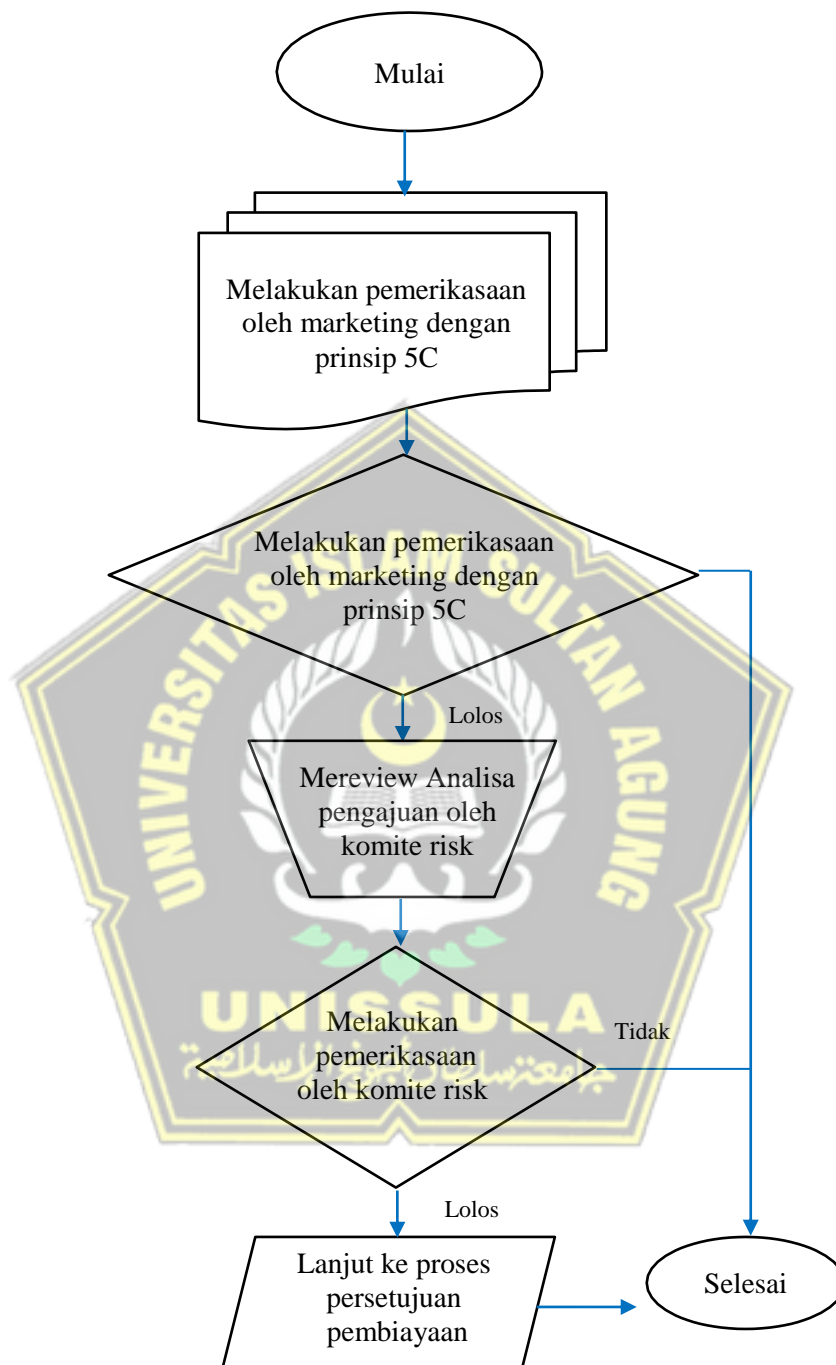
Bahwa sistem informasi akuntansi terdapat hasil akhir ialah laporan keuangan serta laporan manajemen.



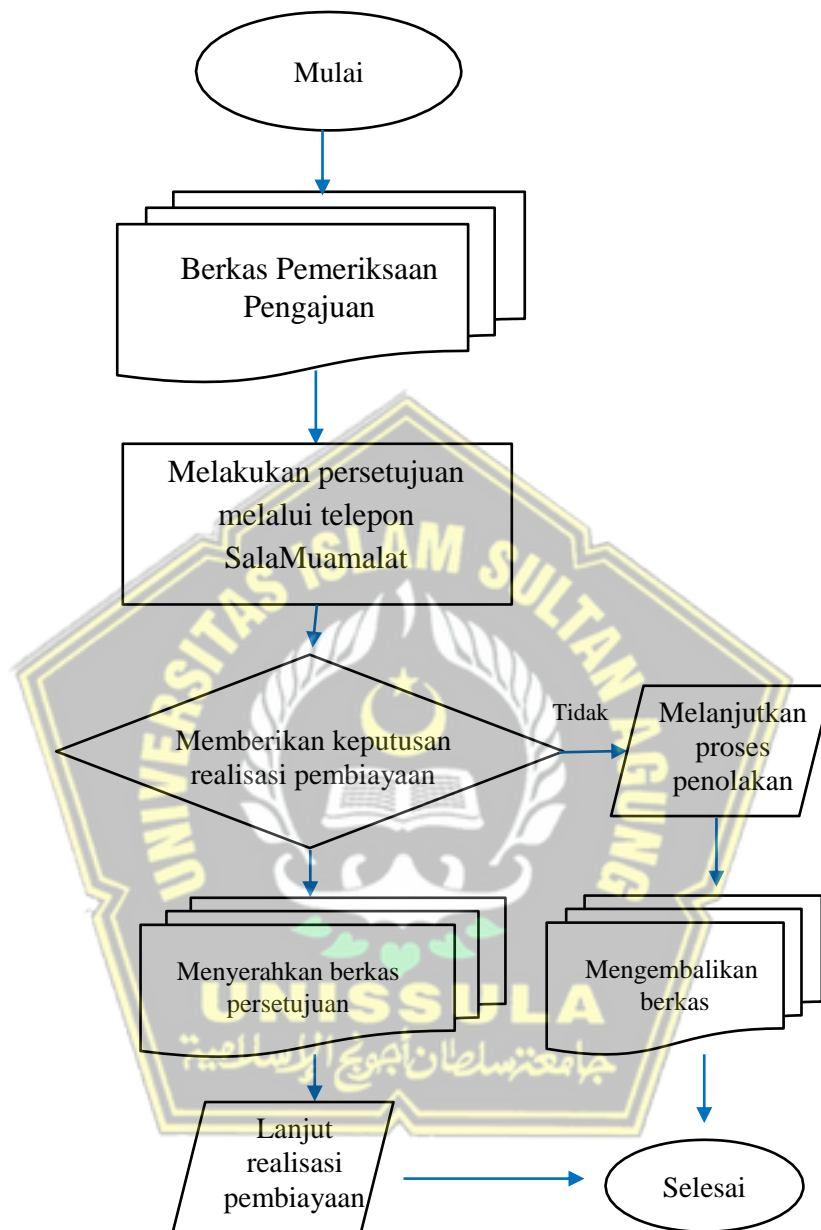


Gambar 2.1
Alur Sistem Informasi Akuntansi Pembiayaan

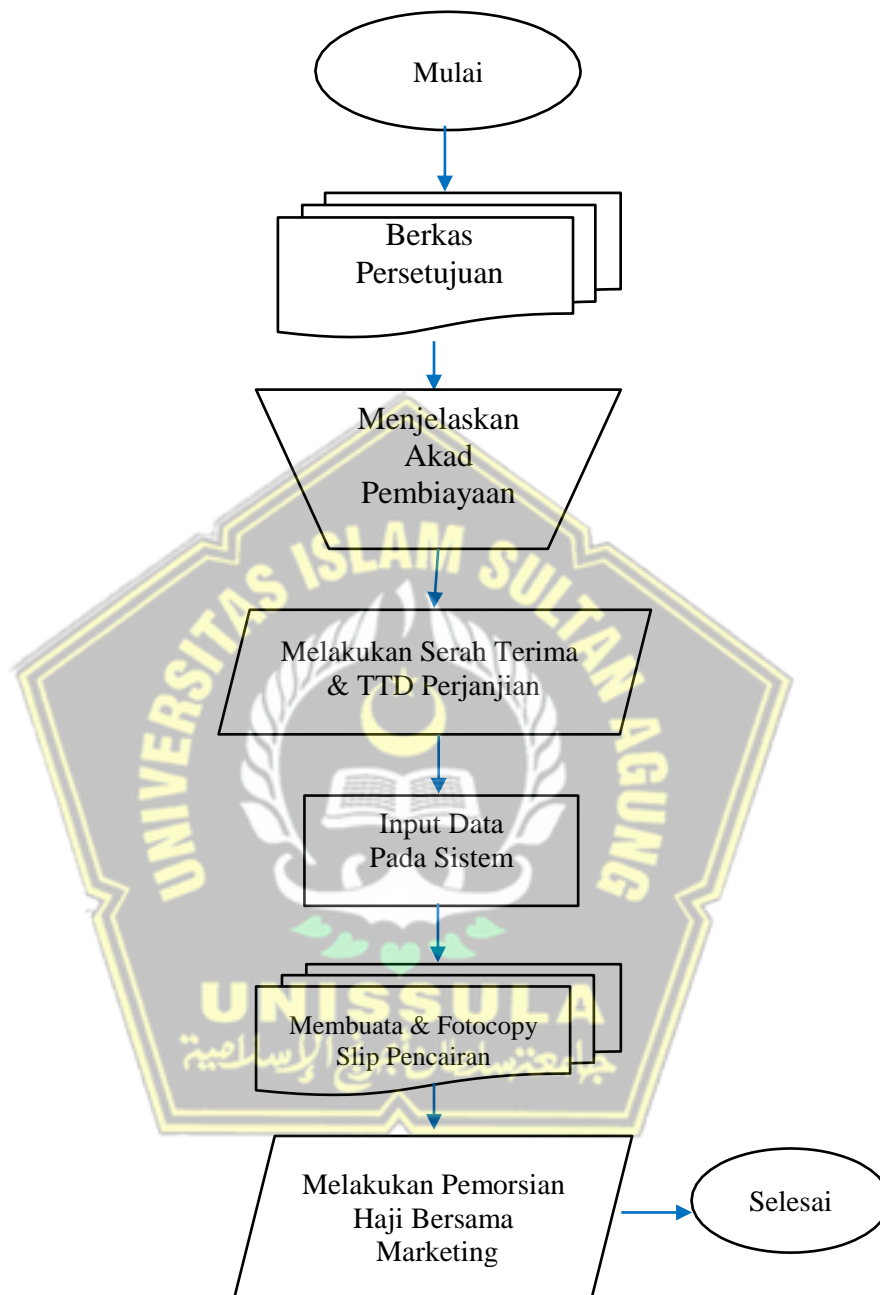
Sumber : Bank Muamalat Indonesia



Sumber : Bank Muamalat Indonesia



Sumber : Bank Muamalat Indonesia



Sumber : Bank Muamalat Indonesia

2.2. Pembiayaan

Pembiayaan adalah menyediakan uang diantara bank serta pihak sebagainya dengan mewajibkan membalikkan setelah jangka waktu yang ditentukan dengan persetujuan antara tersebut. Penafsiran lainnya pembiayaan ialah pendanaan yang diberikan sebagai pendukung investasi yang sudah terencana dalam pembiayaan berarti dengan kepercayaan, bahwa bank memberikan kepercayaan untuk individu dalam melakukan amanah yang dikasihkannya dana untuk mengelola dana itu secara adil serta hubungan syarat yang pasti serta saling memberikan keuntungan ke pihak lain.

Penafsiran lain pembiayaan ialah aktivitas tugas pokok syariah ialah pengasian fasilitas untuk menyediakan dana dalam pemenuhan kebutuhan pihak untuk dasar keselarasan diantara bank pada debitur dan mengharuskan pengembalian dana yang diberikan. Penyediaan dana dapat dipersamakan berbentuk

1. Transaksi bagi hasil dengan wujud akad mudharabah serta musyarakah
2. Transaksi sewa menyewa yaitu dengan wujud ijarah atas wujud ijarah muntahiyyat al-tamlik.
3. Transaksi jual beli dengan wujud piutang murabahah, salam serta istishna
4. Transaksi pinjam meminjam untuk wujud piutang qardh
5. Transaksi sewa menyewa dengan wujud ijarah yaitu transaksi yang bersumber kesepakatan diantara oknum bank serta oknum lain yang harus dikasihkannya biaya maupun dikasihkannya fasilitas dana dalam melakukan pengembalian dana dalam jangka waktu tertentu atas imbalan ujah, tidak dengan imbalan maupun bagi hasil

Menurut UU No 21 mengenai perbankan syariah berpendapat kalau prinsip syariah yaitu prinsip yang hukum islam didalam aktivitas perbankan yang dikeluarkan oleh fatwa untuk mempunyai kewenangan pada penetapan fatwa dibidang syariah

Prinsip pembiayaan ialah prinsip kepercayaan dengan Kehati-hatian dengan indikator nya dengan kepercayaan moral, komersial, financial dan agunan. Dalam kepercayaan dapat dipisahkan kepercayaan murni serta kepercayaan reserve. Kepercayaan murni yaitu pemberian pembiayaan dengan atas

kepercayaan saja dengan tidak terdapatnya jaminan. Kepercayaan reserve adalah pemberian pembiayaan yang kurang yakin dan bank minta agunan berupa materi sehingga pembiayaan itu diutamakan dengan agunan atas pinjaman

2.2.1. Jenis-jenis pembiayaan

Dalam tipe pembiayaan ada 2 tipe pembiayaan yakni pembiayaan konsumtif dan produktif.

1. Pembiayaan konsumtif

Pembiayaan konsumtif ialah berwujud kebutuhan, seperti konsumsi pribadi, industri umum serta konsumsi pemerintah contohnya pembiayaan mobil, pembelian alat rumah tangga dan sebagainya

2. Pembiayaan produktif

Pembiayaan produktif adalah pembiayaan keperluan dalam pengembangan usaha tertentu, dalam pembiayaan produktif dibagi atas 2 yaitu:

a. Pembiayaan investasi

b. Pembiayaan modal

Dalam pembiayaan produktif terfokus kepada analisa dan kekuatan finansial dalam mealkukan pelunasan yang diterima. Atas dasar proses analisa pembiayaan produktif sangat rumit dibandingkan pembiayaan konsumtif.

2.2.2. Talangan Haji

Talangan haji ialah produk dari LKS seperti bank serta non bank. bahwa talangan haji diberikan fasilitas pinjaman dana yang sedang menuaikan ibadah haji, dalam ini menutupi kekurangan dana dan memperoleh kursi ,dana ini dijamin atas deposit yang dipunyai nasabah. Nasabah mewajibkanmembalikkan uang yang dipinjam pada tempo yang ditentukan. Dalam itu bank syariah mendapatkan imbalan. Perlu diketahui pinjaman dana talangan haji saat keberpegian jamaah bukan pada keadaan hutang. Karna telah dilunasi sebelum keberangkatan haji, cuma untuk memperoleh seat (kursi) dari kemenag, sehingga bank syariah mengasihkan talangan dalam mempermudah nasabah. Dalam ini kalau DSN MUI membisakan dana talanganhaji itu.

2.2.3. Standar Operasional Prosedur Pembiayaan Haji Di Bank Muamalat

Adapun prosedur pembiayaan yang ada dibank Muamalat:

A. Pengajuan Pembiayaan

Sebelum melakukan pengajuan nasabah bisa mengisi formulir pengajuan pembiayaan yang diberikan dengan dampingan oleh karyawan Bank Muamalat. Selain itu nasabah bisa mengisi di rumah dengan didampingi oleh marketing secara virtual. didalam isi formulir tersebut terdapat terdiri dari persyaratan untuk pengajuan proses pembiayaan nasabah diminta dengan beberapa persyaratan antara lain:

1. Fotokopi ktp,npwp (bagi yang mempunyai) dan akte lahir/buku nikah.
2. Slip gaji bagi karyawan atau rekening koran dengan minimal riwayat tiga bulan pada transaksi.

B. Pemeriksaan Analisis Kredit

Setelah melengkapi persyaratan dan melengkapi formulir, bahwa akan memeriksa persyaratan yang telah melengkapi dari yang diajukan dari persyaratan itu apakah layak dalam penilaian.dalam pemeriksaan persyaratan. Jangka waktu untuk selama pemeriksaan 3 hari namun jika dilakukakan dengan adanya tanpa revisi bahwa artinya dokumen itu sudah selaras pada ketentuan persyaratan yang pada di Bank muamalat jelas dan dapat dipertanggung jawab. bahwa proses analisis kredit ada 2 tahap yang dilakukan yaitu tim marketing dan komite risk. Dari proses analisis yang dilakukan oleh tim marketing ada prinsip 5c character,capacity, collateral, capital, dan condition of economy. Sesudah dikerjakan analisis tim marketing seterusnya dikerjakan oleh komite risk.

C. Proses Pemberian Pembiayaan

Setelah tahap pemeriksaan analisis kredit dan lolos dari tahap analisis setelah itu melakukan proses verifikasi pemberian dari pembiayaan dari proses persetujuan nasabah melakukan wawancara dengan pada komite risk dengan melalui telepon dari telepon tersebut komite risk akan menanyakan pada nasabah apakah nasabah tersebut benar-benar mengajukan pembiayaan. setelah disetujui nasabah dan komite risk melakukan persetujuan dengan melalui telepon.

D. Melakukan Akad Pembiayaan

Apabila sudah disetujui dengan tahap verifikasi pembiayaan maka dari itu nasabah melakukan akad dari akad tersebut ada beberapa perjanjian kredit di bank muamalat dari jangka waktu pengembalian kredit, jadwal pembayaran

angsuran apabila nasabah setuju dengan perjanjian maka akan berlanjut, sebaliknya nasabah tidak setuju pemberian pembiayaan akan dihentikan proses tersebut.

E. Pencairan Dana Pembiayaan

Setelah nasabah sudah memenuhi beberapa tahapan yang sudah dilalui, nasabah melakukan penandatanganan jika sudah dilakukan maka penarikan sudah terselesaikan setelah pencairan nasabah.

2.2.4. Tujuan Pembiayaan

Adapun tujuan pembiayaan ialah selaku hal ini :

1. Memperoleh margin bank
2. Memproduktifkan dana yang ada
3. Melakukan aktivitas operasional bank
4. Mengalokasikan sumber daya optimal
5. Menambah modal perusahaan
6. Menaikkan pendapatan serta kesejahteraan masyarakat

2.2.5. Perbedaan Kredit dan Pembiayaan

Dalam UU No 7 tahun 1992 mengenai perbankan atas ini dapat didefinisikan :

Kredit ialah sebagai penyediaan uang yang bisa diselaraskan atas diantara bank dengan debitur dengan persetujuan yang mengharuskan pihak debitur melunasi sesudah jarak tempo yang ditentukan atas pengasihan bunga

Pembiayaan ialah prinsip syariah sebagai penyediaan tagihan yang bisa diselaraskan atas dasar tujuan diantara bank pada debitur yang dibiayai wajib membalikkan uang dengan jarak tempo tertentu atas imbalan maupun bagihasil.

Menurut pemaparan tersebut bahwa dengan istilah kredit biasanya digunakan oleh Bank Konvensional dan istilah pembiayaan digunakan untuk Bank Syariah

2.2.6. Aspek Pembiayaan

Dalam aspek pembiayaan ada beberapa jenis aspek yang ada dibank syariah:

- A. Aspek Syar'i prinsip syari'ah yang setiap merealisasikan pembiayaan kepada para nasabah yang tidak mengandung masyiir, gharar, riba dalam ini Bank Syariah tetap berpedoman dalam syariat islam. dalam aspek ini harus memenuhi didalam pembiayaan syariah :

1. Kelayakan pemberian pembiayaan

Didalam proses pembiayaan bahwa nasabah harus memperhatikan aspek yang diberikan dengan dalam sumber pelumas pembiayaan ,berapa limit yang diminta.

2. Kebijakan umum pembiayaan

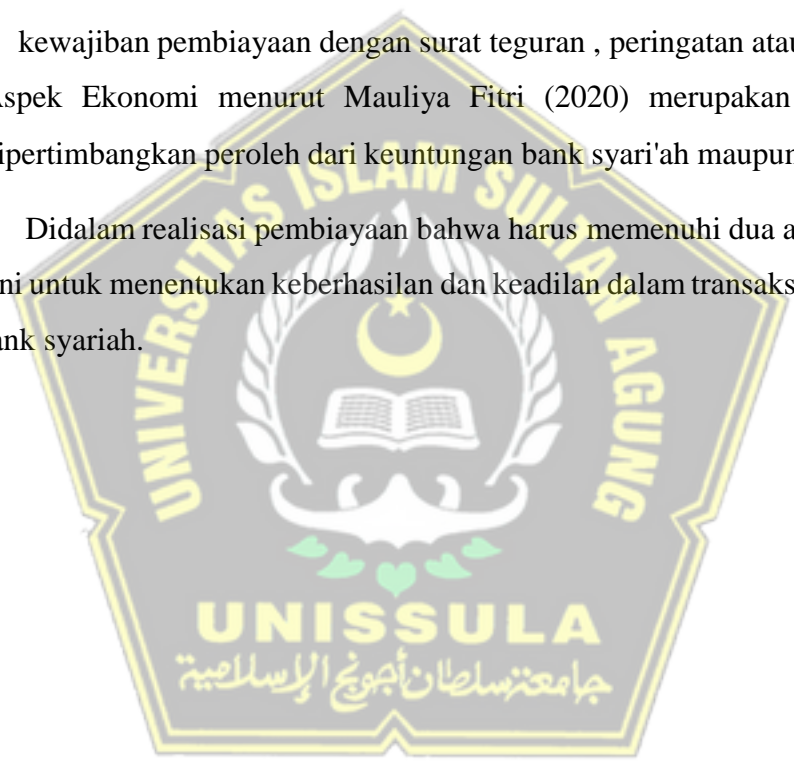
Dengan ini bank syariah untuk mematuhi kebijakan umum pembiayaan dalam memberikan keterbatasan pemberian kepada nasabah yang tidak memiliki keterampilan dan kemampuan .

3. Pengawasan Kewajiban

Bank memastikan bahwa nasabah memiliki untuk membayar kewajiban pembiayaan dengan surat teguran , peringatan atau somasi

B. Aspek Ekonomi menurut Mauliya Fitri (2020) merupakan aspek yang dipertimbangkan peroleh dari keuntungan bank syari'ah maupun nasabahnya

Didalam realisasi pembiayaan bahwa harus memenuhi dua aspek tersebut dalam ini untuk menentukan keberhasilan dan keadilan dalam transaksi pembiayaan pada bank syariah.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif yaitu mengacu pada data data yang diperoleh dari hasil yang dipilih, dalam metode ini mengumpulkan, menyusun, Dan menafsirkan sehingga dapat gambaran yang jelas dengan mengenai masalah yang Ada. Analisis deskriptif Menurut (Sugiyono, 2017) Adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan dalam suatu penelitian tetapi tidak digunakan dalam membuat kesimpulan yang lebih luas.

3.2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Bank Muamalat Indonesia (Bulustalan), Jl. Mgr Sugiyopranoto No.102, Bulustalan, Kec. Semarang Selatan., Kota Semarang, Jawa Tengah 50246, lembaga ini dibidang perbankan

3.3. Definisi Operasional

Definisi operasional berfungsi untuk menyamakan pengertian antara peneliti dengan pembaca, agar tidak terjadi kesalah pahaman maka dari itu definisi didalam peneliti

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti menguraikan definisi-definisi operasional variabel-variabel peneliti yang Akan digunakan.

1. Pembiayaan Haji

Menurut (Murwanti et al. 2015) Pembiayaan haji adalah penyediaan uang dengan antara persetujuan debitur dengan lembaga keuangan syariah atau kesepakatan meminjam dan dapat dipersamakan dalam ini tidak didasarkan imbalannya pada jumlah dana dimbalkan. Dana tersebut digunakan untuk memperoleh porsi haji paa saat peroleh porsi haji.

2. Sistem Informasi akuntansi

Menurut Samiaji Sarosa (2009), Sistem informasi akuntansi ialah sistem yang mengolah, mengumpulkan, memproses data untuk menganalisa dan mengkomunikasikan informasi keuangan Serta dapat untuk pengambilan

keputusan. Dengan prosedur-prosedur yang saling berhubungan informasi tersebut.

3.4. Sumber data dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan ialah data sekunder. Data sekunder menurut (Sugiyono, 2008) adalah sumber yang pengumpulan yang tidak langsung memberikan data dengan pengumpulan data. Contohnya berupa dokumen-dokumen yang sering digunakan pada riset. Metode pengumpulan data yang dipakai ialah dokumentasi.

Metode ini dipakai dalam mendapatkan dokumen dokumen yang berasal dari informasi perusahaan serta informasi ini berupa mencari sumber dari internet selain itu mencatat dokumen informasi penting agar dapat menunjang kebenaran informasi.

Menurut Suharisimi arikunto (2014) metode dokumentasi ialah mencari data mengenai hal hal maupun variabel yang seperti catatan, transkrip, majalah, agendadan sebagainya.

3.5. Analisis data

Metode ini dikerjakan dengan cara pendekatan deskriptif, metode ini menggunakan secara proses menguraikan, membandingkan, memproses dan mengumpulkan. Menurut (Sugiyono, 2017) analisis deskriptif ialah metode yang menggunakan sesuatu dan menggambarkan dan menganalisis dari suatu hasil penelitian dengan tetapi tidak digunakan untuk kesimpulan yang lebih luas Metode ini memberikan gambaran lengkap tentang data berbentuk verbal. Metode yang dipakai penelitian ini adalah analisis deskriptif, Menurut (Ghozali,2015) analisis deskriptif adalah mempunyai metode untuk mengumpulkan dan mengolah menganalisis data kemudian menyajikan dalam bentuk deskripsi. Adapun langkah langkah yang dilakukan analisis dalam laporan:

1. Menguraikan sistem informasi akuntansi pembiayaan haji di Bank Muamalat
2. Membandingkan sistem informasi akuntansi pembiayaan haji di Bank Muamalat dibandingkan teori system informasi akuntansi pembiayaan

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran umum Perusahaan

4.1.1. Sejarah singkat PT Bank Muamalat

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ialah Bank pertama di Indonesia yang memakai pola perbankan dengan cara Syariah. Perseroan dibentuk atas dasar Akta Pendirian No. 1 tanggal 1 November tahun 1991 yang disahkan oleh notaris Yudo Paripurno, SH, di Jakarta. Akta pendirian ini sudah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman RI atas SK No. C2-2413.HT.01.01 tahun 1992 serta sudah terdaftar di kantor PN Jakpus di tanggal 30 Maret 1992 di bawah No. 970/1992 dan diberitahukan pada Berita Negara RI No. 34 tanggal 28 April 1992 tambahan No. 1919A.

Anggaran Dasar Bank sudah sering terjadi pergantian selayaknya terakhir pergantian Anggaran Dasar yang formulasikan di Akta No. 21 tanggal 9 Desember 2022 dicetak di depan Notaris Ashoya Ratam, S.H. M.Kn, serta pengasihtahuan pada peralihan anggaran dasarnya sudah diterima serta ditulis Kemenkumham RI selaras suratnya pada tanggal 14 Desember 2022 No. AHU-AH.01.03-0326274.

BMI dibentuk dengan gagasan MUI, ICMI serta pengusaha muslim yang setelahnya memperoleh sokongan Pemerintah RI. Perusahaan mulai berjalan sejak 1 Mei 1992. perusahaan mendapatkan izin dalam beraktivitas selaku bank umum bersumber pada Sk Menkeu RI No 1223/MK.013/1991 tanggal 5 November 1991 serta Sk Menkeu RI No. 430/KMK.013/1992 mengenai pengasihan Izin Usaha Perseroan di Jakarta tanggal 24 April 1992, selayaknya diganti atas SK menkeu No. 131/KMK.017/1995 mengenai pergantian Keputusan menkeu No. 430/KMK.013/1992

Bank Muamalat ialah industri publik yang sahamnya tidak terdapat dalam BEI dan dengan cara resmi bekerja selaku Bank Devisa muali tanggal 27 Oktober 1994 menurut SK Direksi BI No. 27/76/KEP/DIR mengenai pemilihan PT Bank Muamalat Indonesia jadi Bank Devisa tanggal 27 Oktober 1994. Menurut SK menkeu No.S-79/MK.03/1995 tanggal 6 Februari 1995, Perseroan dengan cara

resmi dipilih selaku Bank Devisa Persepsi Kas Negara.

Menurut SK Menkeu No. S-9383/MK.5/2006 tanggal 28 Desember 2006, Perseroan mendapatkan status Bank Persepsi yang memperbolehkan Perseroan dalam mendapatkan setoran pajak. Lalu di tanggal 25 Juli 2013, Perseroan sudah jadi peserta program penjaminan LPS selayaknya terdapat pada Surat LPS No. S.617/DPMR/VII/2013 keikutsertaan LPS. Perseroan kemudian disahkan selaku Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji bersumber pada Sk BPKH No. 4/BPKH.00/2018 tanggal 28 Februari 2018

BMI terus berinovasi atas pengeluaran produk keuangan syariah semacam Sukuk Subordinasi Mudharabah, Asuransi Syariah, DPLK Muamalat serta multifinancesyariah yang semuanya jadi langkah awal di Indonesia. Lebih dari itu, produk Shar-e yang dikeluarkan di tahun 2004 ialah tabungan instan pertama di Indonesia.

4.1.2. Lokasi Penelitian

PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) di KCU Semarang yang beralamat di JL. SUGIYOPRANOTO NO. 102, Bulustalan, Kec Semarang Selatan, Kota Semarang, Jawa Tengah .

4.1.3. Visi dan Misi PT Bank Muamalat

Di dalam perusahaan mempunyai visi misi yg dari segala sumber sistem, nilai dan etika untuk menjalankan bisnisnya. Bahwa yang dijabarkan dalam etika bisnis dengan mengatur hubungan antara perusahaan dengan terkait pihak-pihak yang keyakinan dasar dan nilai dasar yang merupakan dianut oleh perusahaan. Lambat laun perusahaan mempunyai karakter yang akan membentuk suatu budaya.

PT Bank Muamalat sebagai perusahaan perbankan dengan memiliki visi misi sebagai berikut

A. Visi

Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui ditingkat regional.

B. Misi

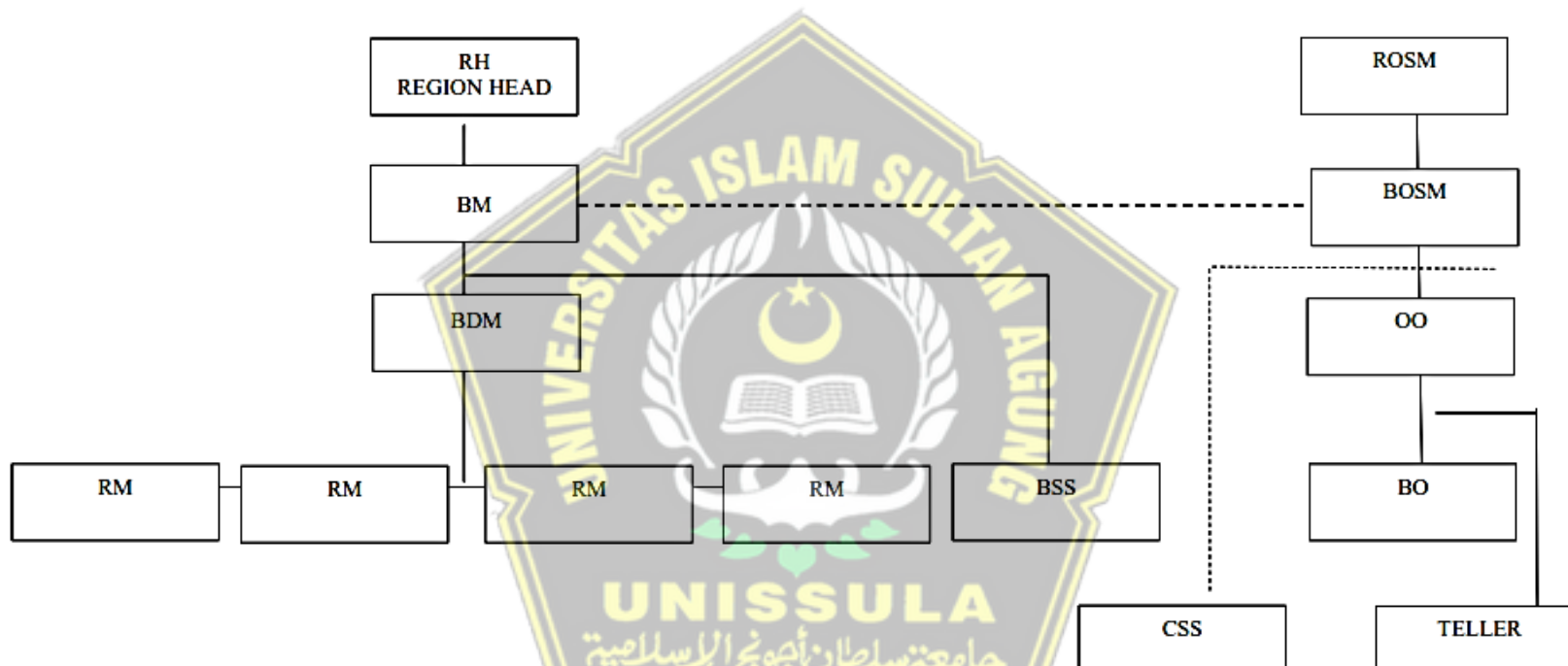
Membangun LKS yang unggul serta berkesinambungan atas penekanan

dalam semangat kewirausahaan yang bersumber pada prinsip kehati-hatian, keunggulan SDM yang islami serta professional dan berorientasi investasi yang inovatif, dalam mengoptimalkan nilai untuk semua stakeholders.



4.1.4. Struktur Organisasi

Didalam Struktur organisasi pada Bank Muamalat Indonesia KCU Semarang dapat dilihat gambar dibawah ini:.



Gambar 4.1

Strukture Organisasi Bank Muamalat

4.1.5. Job Description

1. Regional Head

Tugasnya

Kepala Cabang memberikan kepemimpinan setiap bank fungsi kepala cabang yaitu mengawasi, mengelola operasi penjualan dan layanan, membantu bank membiayai pinjaman besar, bekerja dengan tim pada setiap departemen dan cabang untuk mendorong pertumbuhan produk, serta mengembangkan dan melatih karyawan, menerapkan perubahan pada kantor, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan.

2. Branch manager

Tugasnya

Untuk meningkatkan proses pengelolaan merk dan meningkatkan ekuitas merk dalam jangka panjang.

3. BSS (Branch Sales Support)

Tugasnya

Bahwa posisi ini untuk meningkatkan angka persaingan di era perkembangan teknologi saat ini dalam membantu aktivitas tim sales.

4. BDM (Business Development Manager)

Tugasnya

Untuk mengabari klien dalam memiliki potensi dalam melakukan hubungan baik dan merencanakan pertemuan.

5. Relationship Manager SME

Tugasnya

Melakukan identifikasi customer agar tercapai target pembiayaan yang telah ditetapkan dan menjalankan proses insial, solistasi, pengumpulan data analisis dan pengutaraan permintaan pembiayaan dalam penjaminan lancar proses ajuan proposal pembiayaan kepada komite pembiayaan.

6. *Relationship Manager Hajj*

Tugasnya

Bahwa manajer ini fokus masalah penanganan haji oleh nasabah yang akan menggunakan produk-produk haji

7. *Relationship Manager Business*

Tugasnya

Merupakan tugas untuk mengawasi komunikasi internal unit bisnis didalam perusahaan. hubungan bisnis untuk mencapai tren, menangani permasalahan, menganalisa komunikasi, kontrak dan negoisasi.

8. *Customer service*

Tugasnya

Melayani mengenai produk atau yang dilaksanakan setara tentang keperluan konsumen.

9. *Back office*

Tugasnya

Mengelola data data nasabah lalu memasukan ke database serta bekerja sama menganalisis kredit kelancaran pada nasabah.

10. *Branch Operation Service Manager (BOSM)*

Tugasnya

Memantau pengeluaran dan penerimaan pada atas anggaran cabang dan membuat laporan rutin untuk pimpinan cabang.

11. *Operation Officer*

Tugasnya

Memastikan sistem dengan ancaman cyber pada aplikasi dan membangun aplikasi perbankan yang berbasis mobile.

12. Teller

Tugasnya

Menerima setoran tunai pada nasabah dan mengeluarkan setoran nasabah pada penarikan.

4.2. Hasil pengamatan dan Pembahasan

4.2.1. Peranan sistem informasi akuntansi pada dalam pembiayaan haji di PT Bank Muamalat

Bahwa Bank Muamalat adalah lembaga keuangan dengan tidak terlepas dari masalah tentang pembiayaan, di dalam bank Muamalat Dengan berfungsi untuk menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan masyarakat didalam besarnya jumlah pada pembiayaan dengan ini akan menentukan keuntungan. didalam bank bahwa tidak ada kemampuan untuk menyalurkan dana sehingga yang terhimpun dari simpanan banyak bahwa bank akan menyebabkan kerugian, dengan itu pengelolaan dengan dilakukan yang sebaiknya baiknya dengan prosedur pemberian pembiayaan dan penentuan bagi hasil bahkan jumlah pembiayaan yang direncanakan, pemberian pembiayaan pengendalian yang macet

Di dalam pembiayaan bahwa yang dinilai suatu diukur dengan uang Bahwa pada pembiayaan adanya kesepakatan antara bank dengan nasabah bahwa perjanjian tersebut sudah dibuat bersama. bahwa perbedaan antara pembiayaan dengan kredit, dalam pembiayaan bahwa berdasarkan prinsip syar'iah sedangkan kredit dengan memperoleh keuntungan melalui bunga, sedangkan prinsip bagi hasil pada pembiayaan dengan ini bank memastikan bahwa nasabah benar-benar dapat dipercaya. sebelum melakukan pembinaan bahwa mengadakan analisis pembiayaan yang mencakup latar belakang dahulu kepada nasabah, faktor resiko, dan jaminan diberikan. dalam analisis ini tujuannya yang diberikan benar benar aman dalam arti uang pasti kembali. sebelum pemberian pembiayaan tanpa dianalisis dahulu mengakibatkan membahayakan kepada bank. dalam ini nasabah memberikan kemudahan data fiktif sehingga pembiayaan tidak diberikan pada pembiayaan, akibat jika melakukan kesalahan analisis akan terjadi pembiayaan yang disalurkan akan sulit ditagih atau yang disebut macet. metode yang dilakukan dengan upaya menyelamatkan pembiayaan dengan cara tertentu tergantung dengan pada kondisi dalam nasabah , dalam di Bank Muamalat untuk menyelamatkan pada

pembiayaan Bank Muamalat itu sendiri melakukan *rescheduling* Antara lain penambahan jangka waktu pembayaran angsuran.

4.2.2. Analisis penerapan prinsip Implementasi pada PT Bank Muamalat

Di dalam pemberian pembiayaan dengan Bank Muamalat belum dengan pada prinsip Implementasi nya. didalam Bank Muamalat tersebut dengan pemantauan menggunakan implementasi prinsip pada empat prinsip dengan dari character, capital, capacity, dan condition of economy

Bahwa prinsip dari pembiayaan Bank Muamalat tersebut hanya menggunakan 4c(character, capacity, capital, condition of economy) dengan pada implementasi sering menggunakan 5c dan 7p dengan antara lain:

1. Character

Bahwa yang dimaksud dari character tersebut sifat dari calon debitur dengan ini untuk bank memberikan keyakinan dengan sifat seseorang dan diberi pembiayaan dapat bisa dipercaya

2. Capacity

Capacity yaitu kemampuan nasabah membayar pemberian pembiayaan dengan tujuan menilai nasabah

3. Collateral

Bahwa collateral dengan arti bahwa nasabah memberikan jaminan kepada bank yang bersifat fisik maupun non fisik bahwa Bank Muamalat tidak mengimplementasikan pada prinsip ini

4. Condition

Untuk menilai kondisi ekonomi sekarang dengan masa yang akan datang dengan dinilai ukur dari kondisi kepada nasabah sesuai dengan sektor masing-masing

5. Capital

Pemberian kredit dengan menganalisis suatu kondisi kekayaan nasabah dengan melihat slip gaji nasabah dalam transaksi minimal 3 bulan tersebut

Didalam pada entitas syariah terdapat entitas dengan menggunakan prinsip 7p

yaitu (personality, party, purpose, payment) dengan ini Bank Muamalat menerapkan hanya empat prinsip tersebut dengan antara lain

1. *Personality*

Menganalisis menggunakan prinsip ini dapat menilai karakter nasabah dengan sekilas pada latar belakang dalam meliputi kepribadian

2. *Party*

Bahwa Bank Muamalat menilai nasabah dengan kategori pekerjaannya dalam analisis kredit dengan masing-masing pekerjaannya bahwa sangat berpengaruh untuk membayar hutang.

3. *Purpose*

Bahwa Bank Muamalat menggunakan analisis ini untuk mengetahui kegunaan pembiayaan nasabah, kebanyakan rata-rata nasabah menggunakan pembiayaan untuk haji

4. *Prospect*

Menilai nasabah dengan menguntungkan apa tidak pada masa akan datang didalam Bank Muamalat tersebut menganalisis sekilas mengenai keadaan nasabah

5. *Payment*

Pada payment tersebut adalah kemampuan bayar nasabah dengan sesuai kondisi dalam keuangan pada nasabah dalam lihat mengetahui kondisi nasabah dengan mengetahui melihat slip gaji dalam tersebut dapat mengetahui apakah nasabah tersebut mampu bayar atau tidak.

6. *Profitabilty*

Bagaimana nasabah untuk mencari keuntungan dari periode ke periode tersebut dalam hal ini Bank Muamalat kurang memperhatikan pada keuntungan nasabah tersebut

7. *Protection*

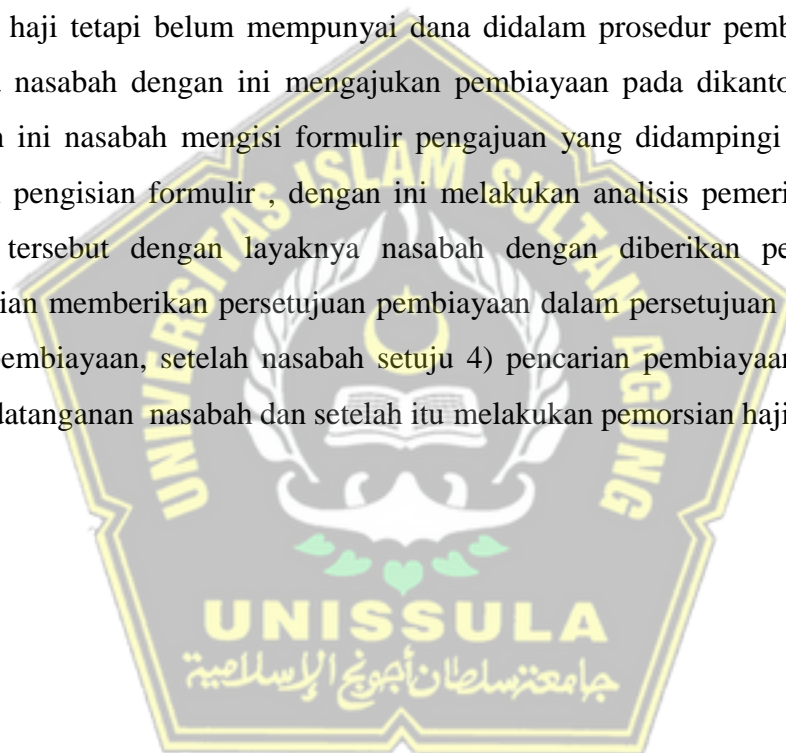
Dalam sebagaimana memberikan perlindungan kepada nasabah dengan

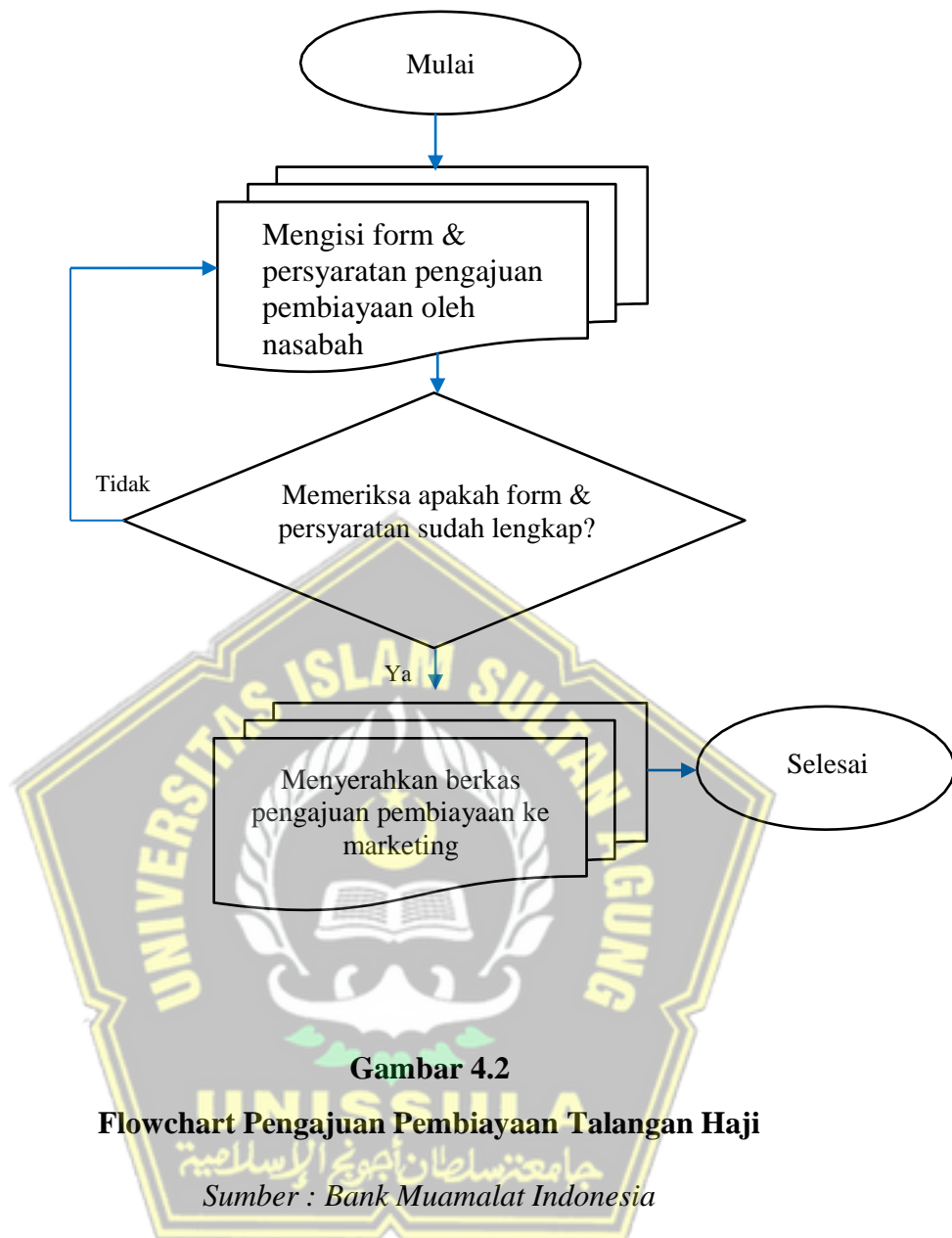
dapat berupa jaminan sosial dan jaminan asuransi bahwa Bank Muamalat tidak menggunakan prinsip protection dengan ini bank Muamalat menjadi kan pertimbangan berupa gaji.

Hal ini bahwa Bank Muamalat harus menerapkan prinsip prinsip dari diatas tersebut agar pembiayaan yang macet agar terhindar bahwa di implementasikan pada bank harus layak pada nasabah

4.2.3. Analisis prosedur pembiayaan haji PT Bank Muamalat

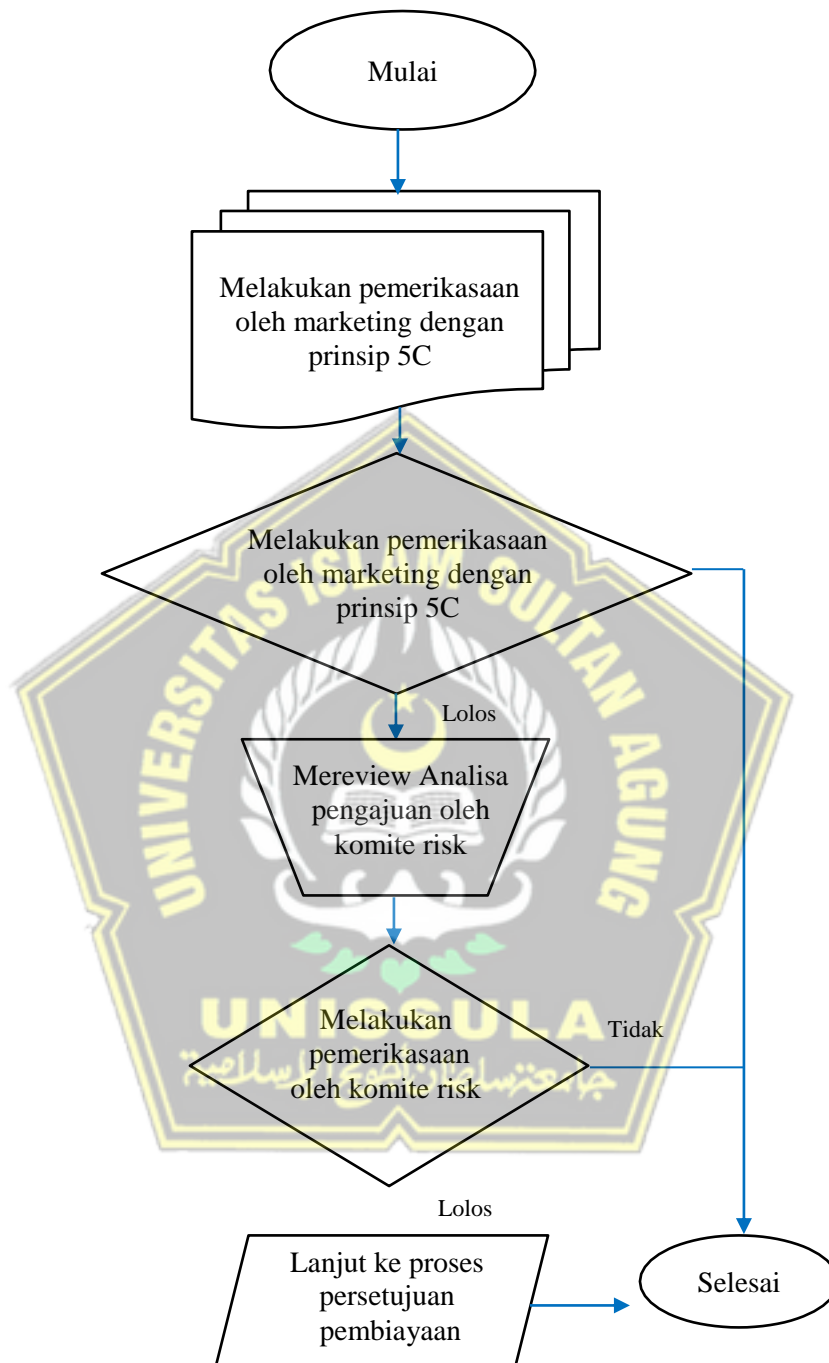
Pada prosedur pembiayaan haji dalam ini berdasarkan dengan akad wakalah bil ujroh dalam pembiayaan haji ini , bahwa nasabah yang ingin melaksanakam ibadah haji tetapi belum mempunyai dana didalam prosedur pembiayaan ini. 1) Bahwa nasabah dengan ini mengajukan pembiayaan pada dikantor pembiayaan dengan ini nasabah mengisi formulir pengajuan yang didampingi marketing. 2) setelah pengisian formulir , dengan ini melakukan analisis pemeriksaan analisis kredit tersebut dengan layaknya nasabah dengan diberikan pembiayaan. 3) kemudian memberikan persetujuan pembiayaan dalam persetujuan ini melakukan akad pembiayaan, setelah nasabah setuju 4) pencarian pembiayaan nasabah dan penandatanganan nasabah dan setelah itu melakukan pemorsian haji.





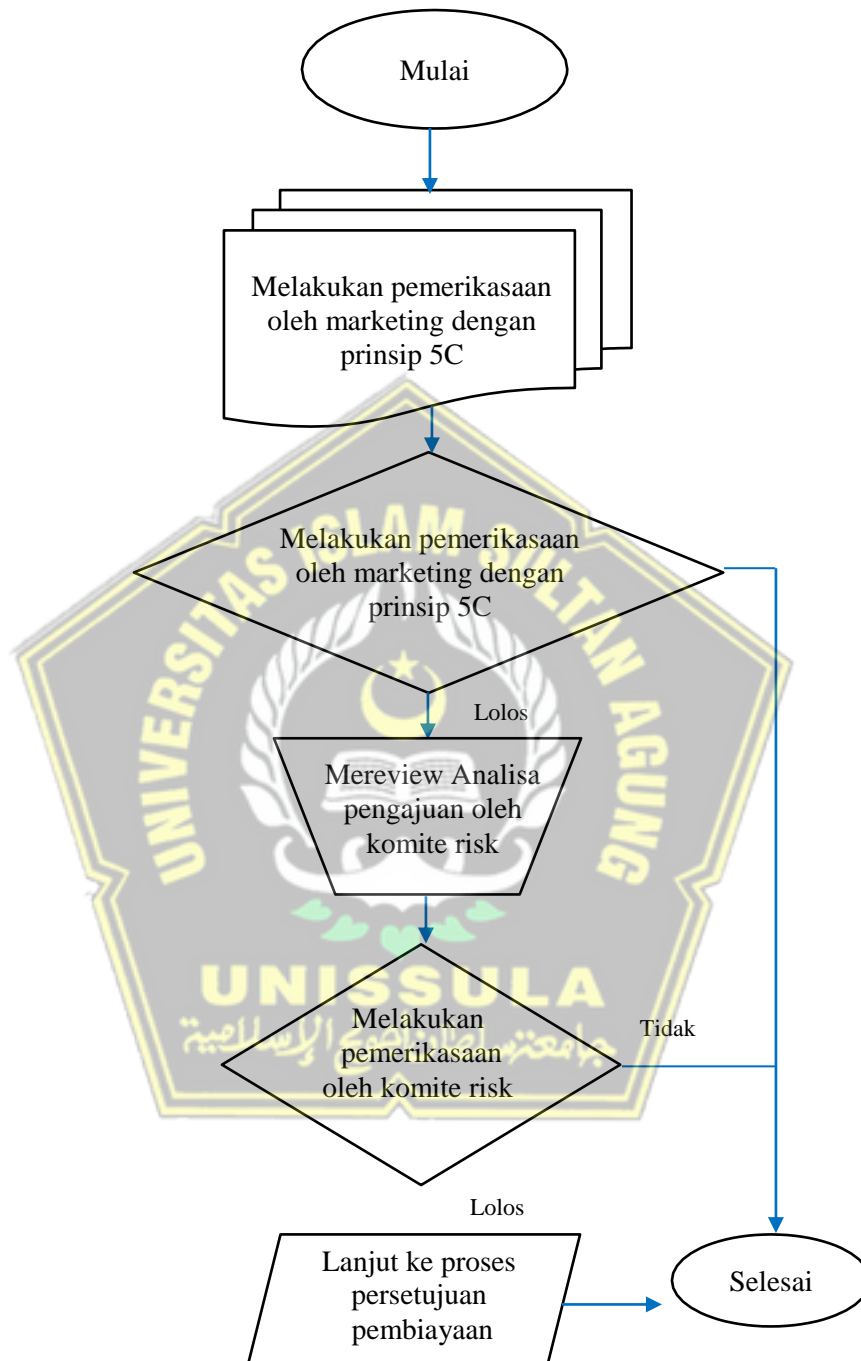
Gambar 4.2
Flowchart Pengajuan Pembiayaan Talangan Haji

Sumber : Bank Muamalat Indonesia



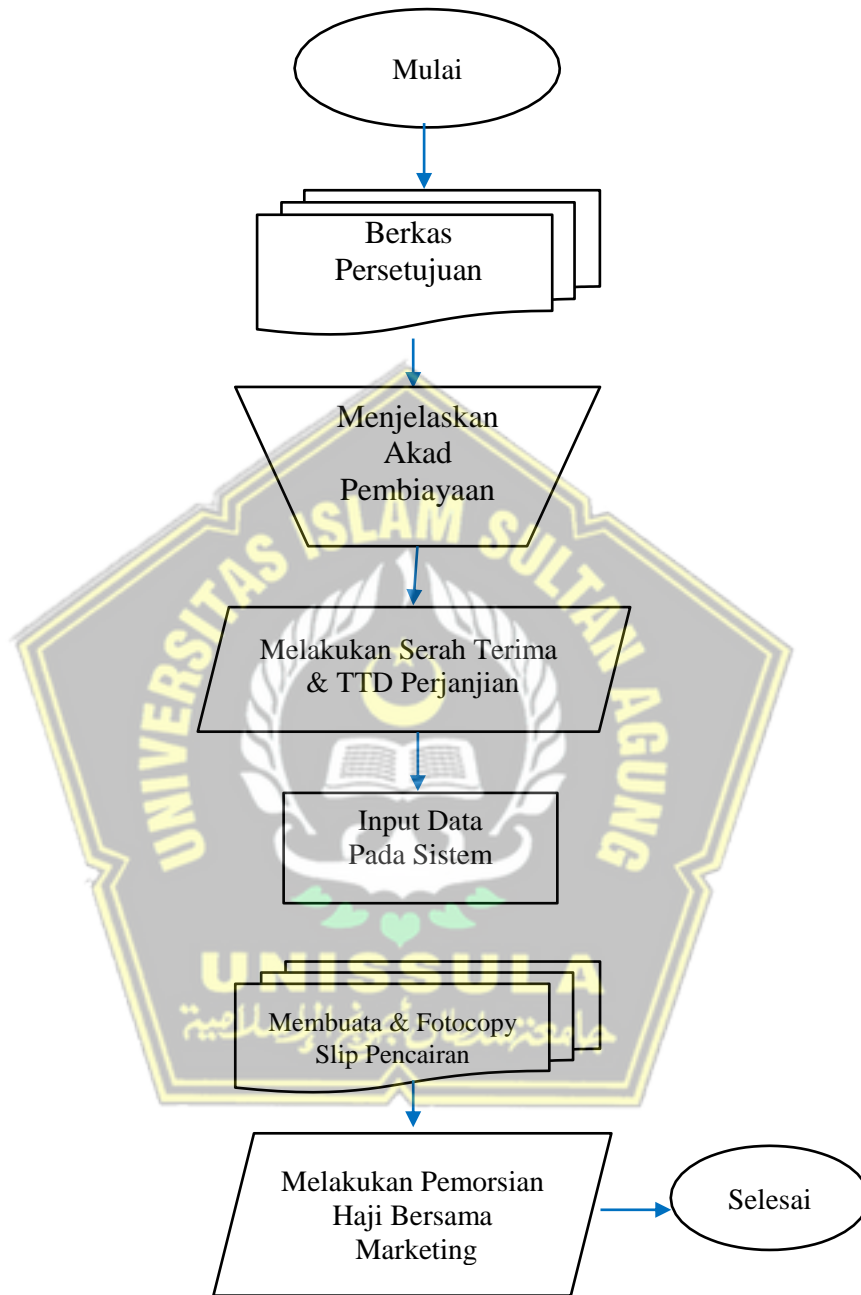
Gambar 4.3
Flowchart Pemeriksaan dan Analisis Pembiayaan

Sumber : Bank Muamalat Indonesia



Gambar 4.4
Flowchart Realisasi Pembiayaan

Sumber : Bank Muamalat Indonesia



Gambar 4.5
Flowchart Persetujuan Pembiayaan

Sumber : Bank Muamalat Indonesia

4.2.4. Upaya Penanganan Pembiayaan Haji Yang Bermasalah

Didalam suatu langkah dalam pembiayaan maka ada pembiayaan bermasalah dalam untuk upaya penyelamatan untuk yang bermasalah maka akan mengadakan suatu perundingan kembali antara pihak bank dan pihak ketiga, selaku nasabah dapat memperingatkan pengembalian pembiayaan dari tujuan pihak ketiga dapat kembali dengan kemampuan menyelesaikan pengembalian pembiayaan tersebut. Dalam penyelamatan tersebut dapat meminimalkan potensi kerugian yang dilakukam oleh Bank Muamalat.

Pada langkah langkah penanganan pembiayaan tersebut dengan dapat melalui upaya penyelamatan hanya ditempuh oleh bank. Apabila pihak Bank merasa yakin nasabah dapat memenuhi untuk membayar kewajiban. dalam ini bank merasa yakin bahwa pihak ketiga masih memiliki kemampuan itikad baik dalam memenuhi kewajiban pembayaran pembiayaan. dengan melakukan itikad baik agar pihak ketiga bersedia untuk mengikuti segala persyaratan dalam ini bank untuk menangani penyelamatan. apabila pihak ketiga tidak ada i'tikad baik maka bank akan langsung melakukan upaya upaya penyelesaian.

Upaya untuk menangani penyelamatan terhadap pembiayaan bermasalah dengan ada beberapa tahap yaitu

A. Investigasi dan penagihan

Sebelum melakukan upaya penyelamatan maka bank melakukan dengan tindakan investigasi tindakan ini dilakukan dengan cara menghubungi pada pihak ketiga, pihak marketing menghubungi dengan cara melalui telepon dalam melakukan investigasi melakukan telpon dengan ini bank antara pihak ketiga menciptakan komunikasi yang baik. untuk adanya komunikasi yang baik diantara kedua belah pihak, bahwa akan lekas diketahui untuk penyebab nya sebenarnya untuk mengakibatkan pembiayaan dari pihak ketiga kepada bank, dalam ini secara dengan awal bank untuk menagih, apabila cara yang pertama tidak ada tanggapan dalam ini Bank maka akan melakukan kunjungan langsung dengan ini akan menyampaikan informasi pada pihak ketiga.

B. Pengiriman surat pemberitahuan/surat peringatan

Apabila pihak ketiga ditemukan yang tidak bersifat kooperatif dengan penagihan. maka pihak bank dapat mengeluarkan surat pemberitahuan dengan menyatakan pihak ketiga belum melaksanakan kewajibannya. Surat ini menyatakan keterlambatannya dari pihak ketiga selama satu bulan. maka apabila pihak ketiga tidak ada respon sama sekali maka mengeluarkan surat peringatan 1 dalam jangka waktu keterlambatan 2 bulan, surat peringatan 2 dalam jangka waktu 3 bulan, surat peringatan 3 jangka waktu 4 bulan, akan tetapi surat peringatan tersebut akan berubah dengan melihat kondisi nasabah sesuai yang ada di lapangan sehingga akan ada penyesuaian baik dalam pemberian.

C. Proses restrukturisasi

Apabila belum terselesaikan maka akan melakukan dengan proses restrukturisasi dengan cara:

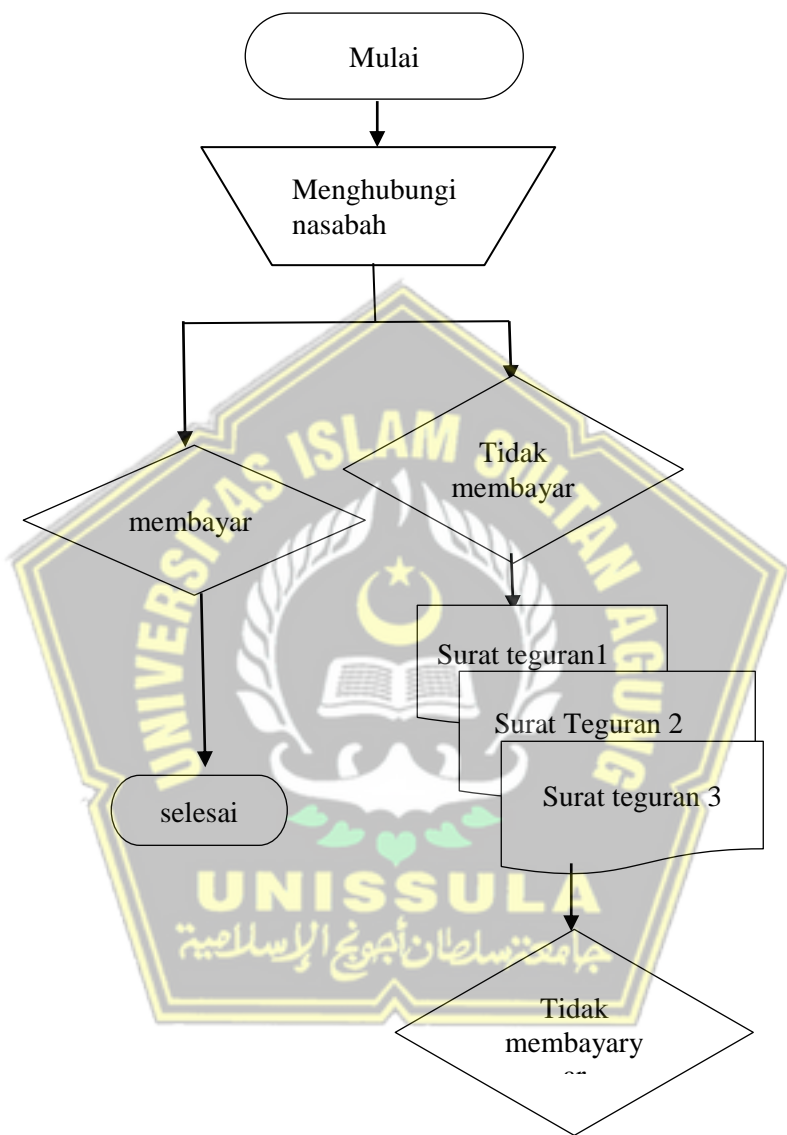
1. Penjadwalan kembali (*rescheduling*)

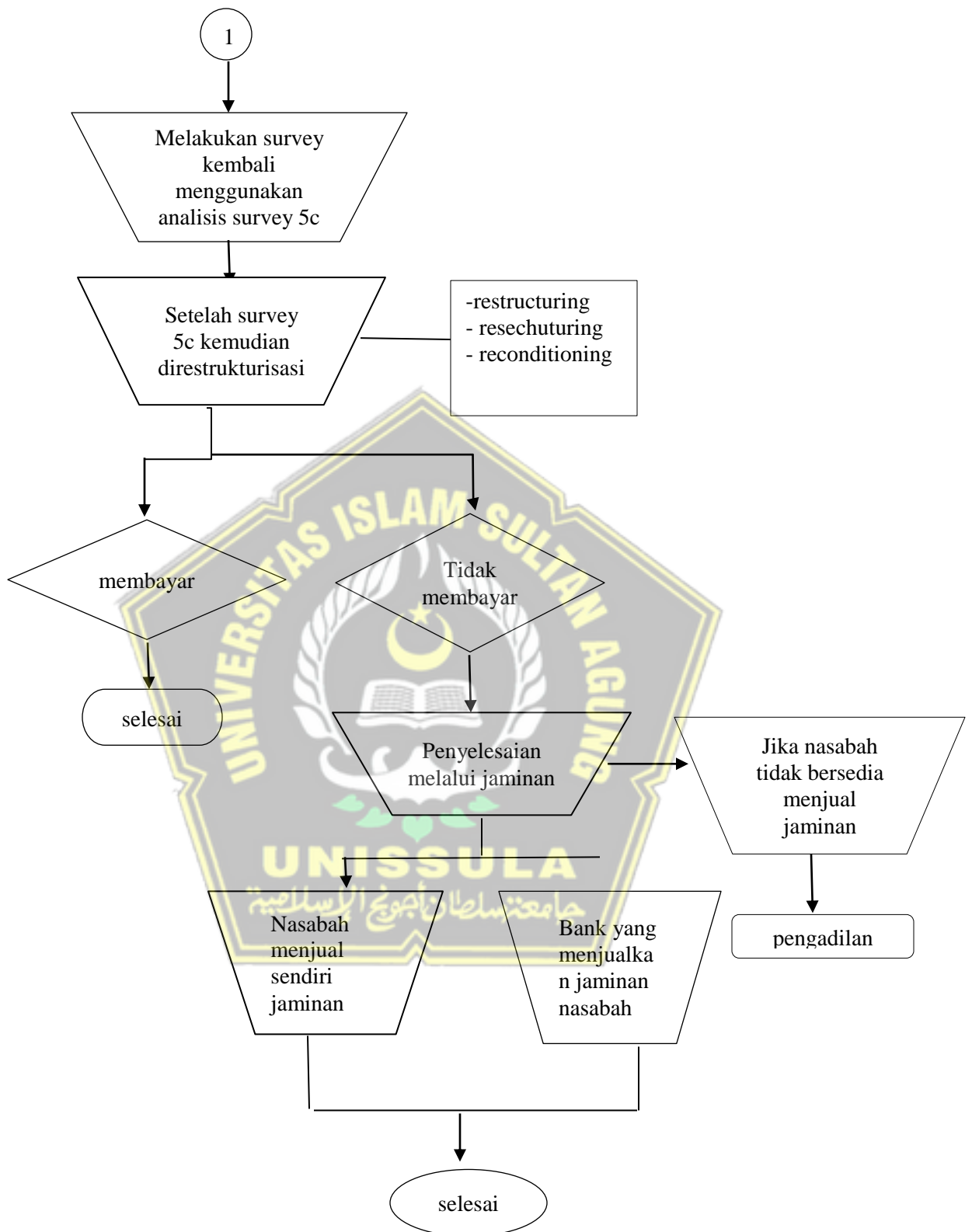
Proses restrukturisasi ini akan memperpanjang jangka waktu tempo pembayaran dengan dilakukan mengubah sisa kewajiban nasabah yang dibayarkan tersebut

2. Persyaratan kembali (*reconditioning*)

Proses ini dilakukan menetapkan syarat-syarat kembali untuk perubahan jadwal pembayaran, jumlah angsuran, jangka waktu/pemberian potongan dengan tidak menambah sisa kewajiban pada pembayaran kepada bank

Apabila jika restrukturisasi belum berhasil dan pembiayaan masih tetap macet/bermasalah maka akan ada tindakan dengan selanjutnya yaitu penyitaan pada jaminan





Flowchart prosedur penanganan pembiayaan bermasalah

Sumber : bank muamalat

4.2.5. Aktivitas Pengendalian

1) Otorisasi transaksi

Dengan ini otorisasi pada BMI yang dilakukan oleh pihak berwenang dalam yang bertugas didalam pelaksanaan pembiayaan, semisal pembiayaan haji dengan semua tahapan didalam prosedur, pengajuan, permohonan i yang tanggung jawab pihak karyawan.yang menangan.

2) Pemisahan tugas

Pada BMI juga melakukan pemisahan tugas yang sesuai pada transaksi setiap perusahaan contoh dalam pembiayaan haji bahwa BMI dengan telah terpisahlan tugas nya masing masing yang berwenang dalam pembiayaan tersebut.

3). Supervisi

BMI telah mendasari asumsi bahwa BMI telah memperkerjakan pada karyawan telah sesuai dengan dalam bidang kompeten.

4.) Catatan transaksi

BMI untuk menerima transaksi BMI telah membuat pencatatan jurnal akuntansi dalam catatan tersebut memberikan nomor untuk mempermudah karyawan untuk melakukan nomer cek supaya untuk mewujudkan pengendalian internal yang baik.

5). Pengendalian akses

BMI telah menyediakan ruangan untuk menyimpan dokumen dalam ini untuk perlindungan catatan akuntansi agar perlindungan fisik cukup memadai dan pengendalian internal baik.

4.3. Sistem informasi pembiayaan

4.3.1. Prinsip-prinsip pembiayaan

Didalam pembiayaan ada prinsip pembiayaan dari suatu fasilitas pada pembiayaan tersebut antara lain 5c dan 7p dalam prinsip untuk melakukan penilaian permohonan kredit. Bahwa prinsip ini juga untuk mengetahui apakah calon debitur layak membayar kesanggupan pada kembali pinjaman tersebut, prinsip ini dibidang cukup efektif dalam tidak layakan atau layakan dalam pemeberian kredit.

Analisis ini berlaku bagi semua bank, bank konvensional maupun bank syariah pada bank syariah hanya saja ditambah analisis syariah. bahwa analisis ini bahwa calon debitur tersebut benar benar yang dibiayai tersebut tidak melanggar secara syariah yang sesuai fatwa DSN (Dewan Syariah Nasional).

4.3.2. Prosedur Pembiayaan

Dalam ini prosedur pembiayaan melakukan penilaian permohonan pembiayaan dengan disebut analisa pembiayaan, berikut proses tahapan pemberian pembiayaan yaitu sebagai berikut :

1. Persiapan pembiayaan

Bahwa persiapan pembiayaan tahapan secara awal bahwa tahapan ini cukup penting dengan artinya, terutama pada calon debitur yang pertama kali mengajukan permohonan pembiayaan , dalam ini bank akan melakukan informasi dengan tentang calon debitur, baik dengan cara bahan-bahan tertulis kepada yang bersangkutan atau berasal dari sumber lain.

2. Analisa Pembiayaan

Dalam ini menganalisis aspek yang bersangkutan kepada debitur bahwa permohonan pembiayaan apakah memenuhi dengan prinsip-prinsip 5c tersebut apa tidak.

3. Analisa pembiayaan dalam praktik

Analisa pembiayaan akan dilakukan oleh komite. Analisa pembiayaan tersebut dengan tujuan pembiayaan yang diberikan dengan ssaran aman dalam artinya pembiayaan tersebut harus diterima pengembalian dengan secara tertib, teratur dan tepat waktu dengan perjanjian bank dengan debitur.

Analisa pembiayaan akan melakukan langkah penting untuk realisasi pembiayaan, bahwa komite akan menilai kelayakan calon peminjam, menekan risiko akibat tidak terbayarnya pembiayaan dana menilai kemampuan memenuhi kewajibanya secara tertib.

4. Keputusan pembiayaan

Komite akan memberikan laporan hasil analisa pembiayaan yang mempunyai wewenang memberikan pembiayaan dapat apakah permohonan dikabulkan atau tidak, kalau tidak fleksibel permohonan tersebut segera ditolak. Apabila permohonan di setujui segera pula akan dituangkan dalam surat keputusan pembiayaan yang biasanya di serati persyaratan tertentu.

Bahwa pengambilan keputusan tersebut di mulai dengan dari pengumpulan informasi terkait dengan data yang diperlukan debitur. Komite memverifikasi layak diberikan akan diberikan pencairan dana dengan persetujuan debitur.

4.3.3. Aktivitas Pengendalian

dalam hal aktivitas yang diperlukan dan diperhatikan dalam menganalisis sistem informasi pembiayaan dengan penyelesaian kredit yaitu:

1. Unit organisasi yang terkait dalam sistem akuntansi pemberian dengan pelunasan tersebut:
 - a. Bahwa struktur organisasi tersebut dengan jelas dan dibagi tanggung jawab masing-masing.
 - b. Sistem otoritas dan dengan prosedur pencacatan
 - c. Dengan ini menjanlankan tanggung jawab dnegan fungsi organisasi masing masing.
2. Dokumen yang digunakan dalam pemberian pembiayaan sampai penyelesaian tersebut:
 - a. Dengan dokumen tercantum nomor urut sehingga pemakaian dapat dipertanggung jawabkan dengan bagian oleh yang berwenang.
 - b. Dalam dokumen tersebut cukup memadai dan sudah cukup untuyk merekam data data kegiatan pemberian dan pelunasan kredit.
 - c. Dokumen harus dibuat secara rangkap dengan agar tidak terjadi dalam penyelewangan
3. Catatan akuntansi digunakan dlam pemberian pembiayaan secara umum tersebut adalah :
 - a. Catatan akuntansi dengan ini harus berdasarkan dokumen sumber dan dokumen pendukung
 - b. Dalam catatan akuntansi dengan ini mencatat semua benar-benar terjadi
 - c. Dalam ini harus mencatat tranksaksi dengann periode akuntansi tersebut.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan bahwa ini tentang analisis sistem informasi akuntansi. Pembiayaan dalam ini prosedur pembiayaan Haji yang ada di Bank Muamalat bahwa sudah berjalan baik dalam pengajuan, analisis kredit, persetujuan, maupun pemberian dan realisasi pembiayaan. dalam saat pengawasan masih dapat beberapa unsur yang belum dapat di implementasikan yaitu 5C dan 7P bahwa implementasi bank itu sangat mempengaruhi kelangsungan, dapat mengakibatkan pembiayaan bermasalah dan sangat menghambat pada aktivitas bank.

Didalam analisis kredit masih ada kekurangan untuk menggunakan prinsip-prinsip dalam ini berdampak kurang teliti dalam menganalisis kelayakan maka nasabah banyak yang mengalami kredit macet.

dalam aktivitas pengendalian di BMI terbilang cukup bagus dan sesuai dengan pembiayaan yang secara umum dalam hal pemisahan tugas dengan sampai catatan akuntansi

5.2. Keterbatasan

Dalam ini peneliti mengalami kesulitan dengan menyamakan antara yang ada di bank dengan yang ada di jurnal, dan untuk menghubungkan dengan ini kesulitan terhadap karyawan maka dalam ini maka karyawan tidak ada kejelasan. Didalam saat penyusunan tugas terakhir terjadi keterlambatan dalam ini peneliti dengan fokus UAS.

5.3. Saran

Dalam ini pihak bank dengan ini melengkapi dengan analisis kredit agar nasabah tidak melakukan pembiayaan macet. Selain itu pihak bank sering melakukan *monitoring* agar dapat pihak bank pemberian pembiayaan sesuai dengan peraturan dari Bank Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

- BU'ULOLO, F. E. B. E. R. P. I. A. N. U. S. (2023). sistem informasi akuntansi pemberian kredit pada pt. garuda persada sejahtera.
- Cahyani, A. D. (2015). Prinsip Dan Penerapan Produk Pembiayaan Dana Talangan Haji Serta Implikasinya Terhadap Aspek Keuangan Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Pt. Bank Tabungan Negara Syariah Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 4(1).
- Diansyah, E. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembiayaan Warung Mikro Pada BMT UB Amanah Syariah (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Dasar, K. K. (2011). Sistem informasi akuntansi. Konsep-konsep Dasar Sistem Informasi Akuntansi, 3.
- Jannah, N. (2015). Analisis sistem pembiayaan KPRS berdasarkan akad murabahah pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Cabang Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)
- Jaya, E. A. (2016). Perancangan Sistem Informasi Persediaan Stock Parfum Dengan Menggunakan Bahasa Pemograman Visual Basic. Net Dan Database Access Pada Toko Gofha Perfume. *Jurnal Sains dan Teknologi: Jurnal Keilmuan dan Aplikasi Teknologi Industri*, 16(2), 158-162
- Kabuhung, M. (2013). Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas untuk perencanaan dan pengendalian keuangan pada Organisasi nirlaba keagamaan. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Lestari, W. D., Murwanti, S., & Sholahuddin, M. (2017). Pembiayaan Ibadah Haji Pada Lembaga Keuangan Syariah. *Cakrawala: Jurnal Studi Islam*, 12(2), 141-150.
- Nurnasrina, A. P., & Putra, P. A. (2018). Manajemen pembiayaan bank syariah. Pekanbaru: Cahaya Pirdaus.
- Pertiwi, C. B. (2023). Analisis Kualitas Sistem Pengendalian Internal Pada Prosedur Pembiayaan Multiguna Prohajj (Studi Kasus Di Bank Muamalat Indonesia Cabang Semarang) (Doctoral Dissertation, UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG).
- Prasisca, J., Kharlina, R., & Yunita, C. (2012). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Lister PT. PLN (Persero) Kota Palembang.

Rahayu, D., & Marzuki, I. (2020). Analisis Pembiayaan Dana Talangan Haji Perspektif Etika Bisnis Islam. *KITABAH: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah*.

RovindaK, B. (2011). Upaya Bank Syariah Dalam Penanganan Pembiayaan Besrmasalah Al-Qardh Talangan Haji yang Disalurkan melalui Perantara Pihak Ketiga: Studi di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Malang (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).

